

**EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
UNTUK MENINGKATKAN PERILAKU SOSIAL SISWA
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
NUSANTARA TANAH MERAH**

Skripsi

**diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



OLEH

WIWIK SUNDARI

NIM. 11313201304

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI BIMBINGAN KONSELING
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUSKA RIAU
PEKANBARU
1442 H./2021 M.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Perilaku Sosial Siswa Menengah Kejuruan Nusantara Tanah Merah*, yang ditulis oleh Wiwik Sundari NIM. 11313201304 dapat diterima dan diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 28 Jumadil Akhir 1442 H.
10 Februari 2021 M.

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Asmuri, S. Ag., M. Ag.

Pembimbing



Dr. Asmuri, S. Ag., M. Ag.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Perilaku Sosial Siswa Menengah Kejuruan Nusantara Tanah Merah*, yang ditulis oleh Wiwik Sundari NIM. 11313201304 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 29 Jumadil Akhir 1442 H./11 Februari 2021 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling.

Pekanbaru, 29 Jumadil Akhir 1442 H.
11 Februari 2021 M.

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Drs. Alimuddin, M. Ag

Penguji II

Dr. H. Umar Faruq, S.Pd.I, M.Pd.I

Penguji III

Dr. Puti Andriani, S.Ag., M.Pd.

Penguji IV

Irawati, S.Pd.I, M.Pd.I

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.A., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil ‘alamin, sedalam syukur dan setinggi puji penuli ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, dan hidayahnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat beriring salam semoga senantiasa Allah limpahkan kepada Baginda Muhammad SAW yang telah berkorban untuk kemaslahatan umatnya, beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Dengan izindankasih sayang Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : “Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Perilaku Sosial Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Tanah Merah Tahun Pelajaran 2020/2021”, merupakan karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan karya tulis ini, penulis mendapat banyak bantuan, dorongan, bimbingan dan petunjuk serta dukungan dari berbagai pihak secara moril maupun materil baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Suyitno selaku Plt. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Rektor I bapak Dr. H. Suryan A Jumrah, M.A., bapak H. Promadi, M.A, Ph.D. Wakil Rektor II yang telah memberikan waktu kepada penulis untuk menuntut ilmu di perguruan tinggi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Syaifudin, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan beserta Wakil Dekan I, Bapak Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag. , Wakil Dekan II ibu Dr. Dra Rohani, M.Pd, dan Wakil Dekan III Bapak Dr. Drs Nursalim M.Pd dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska riau yang telah memberikan rekomendasi kepada Penulis untuk melakukan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag selaku ketua jurusan Manajemen Pendidikan Islam beserta Bapak selaku sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Bapak Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag selaku Pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bantuan, arahan dan motivasi yang bermanfaat bagi penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.
5. Muslim Afandi M. Pd, Dr. H. selaku penasehat Akademik (PA) penulis yang telah membimbing penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Ibu dosen dan seluruh pegawai akademik yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak A. Rafiki SE. MM. Selaku kepala sekolah, dan Andi Hasna S.Psi. selaku guru bimbingan konseling, dan karyawan serta seluruh siswa SMK Nusantara yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan membantu penulis selama melaksanakan penelitian.
8. Untuk yang istimewa buat Ayahanda Jumadi dan Ibunda tercinta Titik suwarni yang telah sepenuh hati bersabar mendidik dan berkorban untuk buah hatinya, untuk mendapatkan pendidikan mulai sejak dini sampai sekarang dan yang selalu memberikan semangat serta support kepada penulis.
9. Abang-abang dan kakak-kakak ipar yang tercinta Waluddin , Sukamto, Mariana dan Murniati dan yang selalu memberikan semangat penulis pada saat penyusunan skripsi.
10. Ade Dian Anggraini Masnur S.Pd, yang telah meluangkan waktunya untuk mengarahkan dan membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat terbaik , Teman istimewa Hadi Ramadhani, Melisa Gustina, S.Pd, Supriadi, S.E, Dedi Supriadi, Endang Puji Lestari, Resti Nurandayani S.Pd, Dewi Susanti, S.Pd, Desi Novala Sari, S.E, terima kasih telah menjadi penyemangat penulis ketika galau, menangis, menemani pada saat mengurus segala hal tentang skripsi dan selalu memberi dorongan terbaik untuk penulis.
12. Kepada teman-teman seperjuangan mahasiswa Bimbingan Konseling'13 kenangan bersama kalian tidak akan terlupakan, semoga kita dapat bersua kembali

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akhirnya semoga segala kebaikan dan pengorbanan yang telah diberikan dilipat gandakan oleh Allah SWT, Amin. Semoga skripsi ini bermanfaat, terutama bagi penulis sendiri.

Pekanbaru, Februari 2021

Penulis

WIWIK SUNDARI
NIM.11313201304

UIN SUSKA RIAU

ABSTRAK

Wiwik Sundari, (2021) : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Perilaku Sosial Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nusantara Tanah Merah

Jenis Penelitian ini adalah penelitian eksperimen *the one group pre test dan post test design*. Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui perilaku sosial siswa sebelum dan sesudah diberi layanan bimbingan kelompok. Populasi Penelitian ini sebanyak siswa kelas X SMK Nusantara Tanah Merah namun penelitian ini dilakukan secara sampel kepada 10 siswa yang mengalami masalah tentang perilaku sosial dari hasil sosiometri. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah sosiometri, angket dan dokumentasi. Uji Validitas data menggunakan SPSS *For Windows Release 17.00*. adapun untuk Analisis data yang digunakan untuk membuktikan hipotesis adalah Uji *Wilcoxon's*, karena datanya berskala ordinal (berjenjang) dan tidak harus berdistribusi normal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku sosial siswa sebelum diberikan layanan informasi berada dikategori sedang dengan rata-rata 104.4 dan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok perilaku sosial siswa mengalami peningkatan menjadi kategori tinggi dengan rata-rata 132.5, maka dapat dikatakan adanya perbedaan *Pre-test* dan *Post-test*. Jadi dapat disimpulkan layanan bimbingan kelompok efektif untuk meningkatkan perilaku sosial siswa yang dilihat dari angka probalitas *Asymp. Sig (2-tailed) 0.0005 < 0.05* sehingga H_a diterima.

Kata Kunci: *Efektivitas, Layanan Bimbingan Kelompok, Perilaku Sosial*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

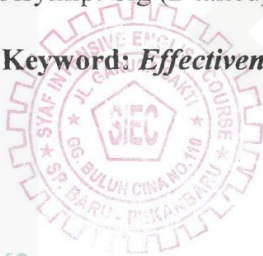
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Wiwik Sundari, (2021): The Effectiveness of Group Guidance Service in Increasing Student Social Behavior at Vocational High School of Nusantara Tanah Merah in the Acedmic Year of 2020/2021

It was an Experimental research with the one group pre test and post test design. The aim of this research at knowing the student behavior before and after given group guidance service. All student at the Tenth Grade students was the population of this research but it was done to the ten students having social behavior problem from the sociometry result as the sample. Sociometry, questionnaire and documentation were used for collecting the data. Validity test the data by using SPSS for windows Release 17.00. For data analyses to proven the hypothesis by using *Wilcoxon's*.. Because it was an ordinal data, it should not normal contribution. The research findings showed that the average of student student behavior before given group guidance service 104.4, it was on medium category. After given group guidance service, it icrease to 132.5 it was on high category. So, it could be said that there was a difference between Pre-test and Post-test. It could be concluded that Group Guidance Service effective in increasing student social behavior. It could be seen from the probablity of Asymp. Sig (2-tailed) $0.0005 < 0.05$ so that H_a was accepted.

Keyword: *Effectiveness, Group Guidance Service Student Social Behavior*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

ويويك سونداري، (٢٠٢١): فعالية الخدمة الاستشارية الجماعية لتحسين السلوك الاجتماعي لدى تلاميذ مدرسة نوسانتارا تانا ميراه الثانوية المهنية لعام دراسي ٢٠٢١/٢٠٢٠

هذا البحث هو بحث تجريبي بتصميم مجموعة الاختبار القبلي والبعدي. ويهدف إلى معرفة السلوك الاجتماعي لدى التلاميذ قبل تنفيذ الخدمة الاستشارية الجماعية وبعده. ومجموعه جميع تلاميذ الفصل العاشر بمدرسة نوسانتارا تانا ميراه الثانوية المهنية وعيناته عشرة تلاميذ لهم مشاكل في السلوك الاجتماعي المعروفة من خلال نتائج القياس الاجتماعي. وأدوات مستخدمة لجمع البيانات هي القياس الاجتماعي والاستبيان والتوثيق. وتم اختبار الصلاحية باستخدام برنامج الحزمة الإحصائية للعلوم الاجتماعية لويندوز ١٧٠٠. وحللت البيانات لاختبار الفرضية من خلال اختبار ويلكوكسون، وذلك لأن للبيانات مقياساً ترتيبياً (متدرجاً) ولا يلزم توزيعها بشكل طبيعي. ونتيجة البحث دلت على أن قيمة السلوك الاجتماعي لدى التلاميذ قبل تنفيذ الخدمة كانت في المستوى المتوسط بمعدل ١٠٤،٤. وبعد تنفيذها ترقى إلى المستوى العالي بمعدل ١٣٢،٥ فعرف بأن هناك فرقاً بين نتيجة الاختبار القبلي والبعدي. فاستنتج بأن الخدمة الاستشارية الجماعية فعالة لتحسين السلوك الاجتماعي لدى التلاميذ، وعرف ذلك من أن قيمة احتمال $Asymp. Sig (2-tailed) > 0,0005$ ، فالاحتمال القبولية.



الكلمات الأساسية: فعالية، خدمة استشارية جماعية، سلوك اجتماعي

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Permasalahan.....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Konsep Teoritis	10
B. Penelitian yang Relevan.....	30
C. Konsep Operasional	31
D. Asumsi dan Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Waktu dan Tempat Penelitian	36
C. Subjek dan Objek Penelitian	36
D. Populasi dan Sampel	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	49
B. Penyajian Data.....	53
C. Analisis Data	59
D. Pembahasan.....	60
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Subjek Penelitian.....	37
Tabel III.2	Siswa Berprestasi yang Memiliki Perilaku Sosial yang Kurang Baik	38
Tabel III.3	Pemberian Skor pada Pilihan Jawaban Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Perilaku Sosial Siswa	40
Tabel III.4	Hasil Analisis Validitas Angket Mengikuti Layanan Bimbingan Kelompok	41
Tabel III.5	Hasil Uji Reliabilitas Angket Mengikuti Layanan Bimbingan Kelompok	42
Tabel III.6	Hasil Uji Analisis Validitas Angket Perilaku Sosial Siswa .	43
Tabel III.7	Hasil Uji Reliabilitas Angket Perilaku Sosial Siswa	44
Tabel III.8	Hasil Uji Normalitas Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Perilaku Sosial Siswa	46
Tabel III.9	Kategorisasi Perilaku Sosial Siswa	48
Tabel IV.1	Sarana dan Prasarana SMK Nusantara Tanah Merah	53
Tabel IV.2	Perilaku Sosial Siswa Berprestasi Sebelum Diberikan Layanan Bimbingan Kelompok (<i>Pre-Test</i>).....	54
Tabel IV.3	Rincian Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Perilaku Sosial Siswa	54
Tabel IV.4	Perilaku Sosial Siswa Setelah Diberikan Layanan Bimbingan Kelompok (<i>Post Test</i>)	55
Tabel IV.5	Hasil Pre-Test dan Post-Test Perilaku Sosial Siswa	56
Tabel IV.6	Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Perilaku Sosial Siswa.....	57
Tabel IV.7	Gambaran Perbedaan <i>Pre Test</i> dan <i>Post test</i> Perilaku Sosial Siswa	57
Tabel IV.8	Arah Perbedaan <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> untuk Meningkatkan Perilaku Sosial Siswa	58
Tabel IV.9	Hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks Test <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Perilaku Sosial Siswa.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar III. 1	Rancangan Penelitian <i>The One Group Pre-test Post-test Design</i>	36
Gambar IV.2	Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Perilaku Sosial Siswa	59



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Siswa bagian generasi muda atau sebagian makhluk Allah SWT yang perlu ditumbuh kembangkan agar menjadi manusia yang mandiri. Sarana utama yang dibutuhkan untuk mengembangkan kehidupan siswa tidak lain adalah melalui pendidikan. Hal ini didasarkan pada UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, pada pasal 1 dijelaskan bahwa :

“Pendidikan mempunyai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengenalan diri, kepribadian cerdas, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukandirinya, masyarakat, bangsa dan negara”¹

Melihat dari tujuan pendidikan di atas bahwa pendidikan tidak hanya berfokus pada Akademik dan prestasi tetapi juga cara berperilaku siswa terhadap diri sendiri, keluarga dan lingkungan bermasyarakat.

Perilaku sosial suasana saling ketergantungan yang merupakan keharusan untuk menjamin keberadaan manusia . Sebagai bukti bahwa manusia dalam memnuhi kebutuhan hidup sebagai diri pribadi tidak dapat melakukannya sendiri melainkan memerlukan bantuan dari orang lain. Ada ikatan saling ketergantungan diantara satu orang dengan yang lainnya. Artinya bahwa kelangsungan hidup manusia berlangsung dalam suasana

¹Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Grafika Press. 2004. hlm. 2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saling mendukung dalam kebersamaan. Untuk itu manusia dituntut mampu bekerja sama, saling menghormati, tidak mengganggu hak orang lain, toleran dalam hidup bermasyarakat.

Perilaku sosial seseorang itu tampak dalam pola respons antar orang yang dinyatakan dengan hubungan timbal balik antar pribadi. Perilaku sosial juga identik dengan reaksi seseorang terhadap orang lain. Perilaku itu ditunjukkan dengan perasaan, tindakan, sikap keyakinan, kenangan, atau rasa hormat terhadap orang lain. Perilaku sosial seseorang merupakan sifat relatif untuk menanggapi orang lain dengan cara-cara yang berbeda-beda. Misalnya dalam melakukan kerja sama, ada orang yang melakukannya dengan tekun, sabar dan selalu mementingkan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadinya. Sementara di pihak lain, ada orang yang bermalas-malasan, tidak sabaran dan hanya ingin mencari untung sendiri²

Sesungguhnya yang menjadi dasar dari uraian di atas adalah bahwa pada hakikatnya manusia adalah makhluk sosial. Sejak dilahirkan manusia membutuhkan pergaulan dengan orang lain untuk memuhi kebutuhan biologisnya. Pada perkembangan menuju kedewasaan, interaksi sosial diantara manusia dapat merealisasikan kehidupannya secara individual. Hal ini dikarenakan jika tidak ada timbal balik dari interaksi sosial maka manusia tidak dapat merealisasikan potensi-potensinya sebagai sosok individu yang utuh sebagai hasil interaksi sosial. Potensi-potensi itu pada awalnya dapat diketahui dari perilaku kesehariannya. Pada saat bersosialisasi maka yang

² Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial* (Jakarta Rieneka Cipta, 1991), hal.54



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditunjukkannya adalah perilaku sosial. Pembentukan perilaku sosial seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor baik yang bersifat internal maupun yang bersifat eksternal. Pada aspek eksternal situasi sosial memegang peranan yang cukup penting. Situasi sosial diartikan sebagai tiap-tiap situasi di mana terdapat saling hubungan antara manusia yang satu dengan yang lain.³

Dengan kata lain setiap situasi yang menyebabkan terjadinya interaksi sosial dapatlah dikatakan sebagai situasi sosial. Contoh situasi sosial misalnya di lingkungan pasar, pada saat rapat, atau dalam lingkungan pembelajaran pendidikan jasmani.

Agar siswa dapat mengoptimalkan semua potensi yang dimilikinya, siswa memerlukan peran dari berbagai pihak baik itu sekolah ataupun keluarga. Berkaitan dengan ini sekolah tidak akan mampu berjalan sebagaimana mestinya tanpa didukung oleh berbagai komponen atau unsur, dimana satu diantaranya adalah guru pembimbing dan untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki siswa, guru pembimbing dapat melakukannya dengan memberikan layanan Bimbingan Kelompok. Layanan bimbingan kelompok dipandang tepat dalam membantu siswa untuk memahami perilaku sosial. Layanan bimbingan kelompok sebagai media dalam upaya membimbing individu yang memerlukan dengan memanfaatkan dinamika kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Dengan layanan bimbingan kelompok siswa dapat saling berinteraksi antar anggota kelompok dengan berbagai pengalaman, pengetahuan, gagasan atau ide-ide yang diharapkan

³ W.A. Gerungan, *Psikologi sosial* (Bumi aksara , 1978) hlm.77



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat memberi pemahaman siswa mengenai perilaku sosial . Masalah yang menjadi topik pembicaraan dalam layanan kelompok secara intens dan konstruktif, diikuti oleh semua anggota kelompok dibawah bimbingan pemimpin kelompok (pembimbing atau konselor).⁴

Hasil dari pengamatan guru pembimbing di SMK Nusantara Tanah Merah khususnya dikelas X, siswa yang memiliki prestasi yang cukup bagus di sekolah ternyata perilaku sosialnya belum cukup baik, terdapat siswa yang berprestasi berperilaku tidak sesuai dengan etika, moral dan norma yang berlaku. Seperti siswa yang berkata tidak sopan terhadap gurunya, melakukan perkelahian antar sesama siswa, bolos saat jam pelajaran atau jam shalat, membuli teman, tidak menghormati dan menghargai gurunya, suka mencontek, tidak mengerjakan pekerjaan rumah, merokok, atau taruhan sesama siswa dan lain sebagainya.

Setelah peneliti melakukan studi pendahuluan pada Oktober 2020 di Sekolah Menengah Kejuruan Nusantara Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir, penulis menemukan masalah-masalah terkait dengan perilaku sosial dimana penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Terdapat siswa yang memiliki minat dan bakat yang cukup bagus di sekolah ternyata perilaku sosialnya belum cukup baik
2. Terdapat siswa yang memiliki semangat belajarnya yang kurang bagus di sekolah ternyata perilaku sosialnya belum cukup baik

⁴ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 164



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Terdapat siswa yang berperilaku tidak sesuai dengan etika, moral dan norma yang berlaku. Seperti siswa yang berkata tidak sopan terhadap gurunya, melakukan perkelahian antar sesama siswa, bolos saat jam pelajaran atau jam shalat, membuli teman, tidak menghormati dan menghargai gurunya, suka mencontek, tidak mengerjakan pekerjaan rumah, merokok, atau taruhan sesama siswa dan lain sebagainya

Beranjak dari masalah dan fenomena yang penulis temukan di lapangan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Layanan Bimbingan kelompok untuk Meningkatkan Prilaku Sosial Sekolah Menengah Kejuruan Nusantara Tanah Merah”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah. Beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini adalah efektivitas, layanan bimbingan kelompok, hubungan interpersonal, dan prestasi.

1. Efektivitas

Efektivitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju.⁵ Efektivitas pada dasarnya menunjukkan pada taraf tercapainya hasil.

2. Layanan Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok merupakan suatu layanan berupaya untuk mendorong pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan,

⁵ Adi Gunawan, *Kamus Cerdas Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Kartika, 2003), hlm. 113



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan sikap yang menunjang perwujudan tingkah laku yang lebih efektif, yakni peningkatan kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun nonverbal para siswa.⁶

3. Perilaku Sosial

Perilaku sosial adalah suasana saling ketergantungan yang merupakan keharusan untuk menjamin keberadaan manusia . Sebagai bukti bahwa manusia dalam memnuhi kebutuhan hidup sebagai diri pribadi tidak dapat melakukannya sendiri melainkan memerlukan bantuan dari orang lain. Ada ikatan saling ketergantungan diantara satu orang dengan yang lainnya. Artinya bahwa kelangsungan hidup manusia berlangsung dalam suasana saling mendukung dalam kebersamaan. Untuk itu manusia dituntut mampu bekerja sama, saling menghormati, tidak mengganggu hak orang lain, toleran dalam hidup bermasyarakat.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dipaparkan di atas beserta informasi yang penulis temui di lapangan. Bahwa persoalan pokok kajian ini adalah bagaimana meningkatkan perilaku sosial mengikuti layanan bimbingan kelompok, berdasarkan pokok kajian tersebut, maka identifikasi permasalahannya adalah sebagai berikut:

- a. Guru bimbingan konseling kurang memahami bagaimana meningkatkan perilaku sosial siswa.

⁶ Tohirin, *Op.Cit*, hlm. 166



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Kurangnya pemahaman guru bimbingan konseling dalam memahami layanan bimbingan konseling.
- c. Guru bimbingan konseling kurang memahami bagaimana melakukan layanan bimbingan kelompok.
- d. Layanan konseling yang dilakukan guru bimbingan konseling di sekolah kurang mengarah pada tercapinya tujuan (khususnya dalam meningkatkan hubungan interpersonal siswa berprestasi).
- e. Guru bimbingan konseling mengalami kesulitan dalam meningkatkan perilaku sosial siswa.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan kajian ini seperti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah di atas, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada efektivitas layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan perilaku sosial siswa, pelaksanaan bimbingan kelompok, dan perilaku sosial siswa di kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Nusantara Tanah Merah kabupaten Indragiri Hilir.

3. Rumusan Masalah

Berkaitan dengan pembahasan masalah di atas, dan agar hasil yang diperoleh maksimal maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut

- a. Bagaimana perilaku sosial siswa sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok di Sekolah Menengah Kejuruan Nusantara Tanah Merah ?
- b. Bagaimana perilaku sosial siswa setelah diberikan layanan bimbingan kelompok di Sekolah Menengah Kejuruan Nusantara Tanah Merah ?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Bagaimana layanan bimbingan kelompok efektif untuk meningkatkan perilaku sosial siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nusantara Tanah Merah ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui perilaku sosial siswa sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok di SMK Nusantara Tanah Merah.
- b. Bagaimana perilaku sosial siswa setelah diberikan layanan bimbingan kelompok di SMK Nusantara Tanah Merah.
- c. Untuk mengetahui efektivitas layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan perilaku sosial siswa di SMK Nusantara Tanah Merah.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi Sekolah
 - 1) Memberikan sumbangan bagi sekolah dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan perilaku sosial siswa.
 - 2) Menjadi bahan pertimbangan terhadap meningkatkan perilaku sosial siswa yang melalui layanan bimbingan kelompok.
- b. Bagi Siswa
 - 1) Siswa dapat mengembangkan dan meningkatkan perilaku sosial..
 - 2) Siswa menjadi senang dan tertarik untuk meningkatkan perilaku sosial melalui layanan bimbingan kelompok.

c. Bagi Penulis

Sebagai upaya melengkapi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan perkuliahan pada Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sekaligus untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Konsep Teoritis

1. Perilaku Sosial

a. Pengertian Perilaku Sosial

Perilaku sosial menunjukkan kemampuan untuk menjadi orang yang bermasyarakat. Lebih lanjut lagi, perilaku sosial adalah istilah yang di gunakan menggambarkan perilaku umum yang ditunjukkan oleh individu dalam masyarakat yang pada dasarnya sebagai respons terhadap apa yang dianggap dapat diterima atau tidak dapat diterima oleh kelompok sebaya seseorang.⁷

Perilaku tersebut ditunjukkan dengan perasaan, tindakan, sikap, keyakinan, kenangan, atau rasa hormat terhadap orang lain. Perilaku sosial adalah aktifitas fisik dan psikis seseorang terhadap orang lain atau sebaliknya dalam rangka memenuhi diri atau orang lain yang sesuai dengan tuntutan sosial.⁸

Perilaku secara bahasa berarti cara berbuat atau menjalankan sesuatu sesuai dengan sifat yang layak bagi manusia. Secara sosial berarti segala sesuatu mengenai masyarakat atau kemasyarakatan. Sedangkan secara istilah diartkan sebagai berikut ini: Perilaku sosial adalah aktifitas fisik dan psikis seseorang terhadap orang lain atau

⁷Hurlock, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta, Erlangga:2003), hlm. 261

⁸*Ibid*, hlm 262

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebaliknya dalam rangka memenuhi kebutuhan diri atau orang lain yang sesuai dengan tuntutan sosial.⁹

Dari pengertian ahli di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku sosial seseorang merupakan sifat relative untuk menanggapi orang lain dengan cara yang berbeda-beda. Sebagai contoh, dalam melakukan kerjasama, ada orang yang melakukannya di atas kepentingan pribadinya, ada orang yang bermalas-malasan, tidak sabar dan hanya ingin mencari untung sendiri.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku sosial

Perilaku ada dua jenis, yang pertama yaitu perilaku yang alami atau refleksif dan yang kedua yaitu perilaku operan atau bentukan. Perilaku yang alami yaitu perilaku yang terjadi sebagai reaksi secara spontan terhadap rangsangan yang mengenai organisme yang bersangkutan. Perilaku ini merupakan perilaku yang dibawa sejak manusia lahir. Sedangkan perilaku operan atau bentukan yaitu perilaku yang dibentuk melalui proses belajar, latihan, pembentukan dan pembiasaan. Perilaku operan atau bentukan ini dapat berubah-ubah sesuai dengan bagaimana latihan dan pembiasaan yang dilakukan (Deswita, 2006:74).

Perilaku sosial manusia dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu sebagai berikut:

⁹Loc.Cit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Faktor dari dalam (Internal)

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang. Faktor-faktor tersebut dapat berupa insting, motif dari dalam dirinya, sikap, serta nafsu. Faktor internal ini dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor biologis dan faktor sosio psikologis. Faktor biologis bisa berupa faktor genetik atau bawaan dan motif biologis seperti kebutuhan makan dan minum, kebutuhan seksual serta kebutuhan melindungi diri dari bahaya. Untuk faktor sosiopsikologi berupa kemampuan afektif yang berhubungan dengan emosional manusia, kemampuan kognitif yang merupakan aspek intelektual yang berkaitan dengan apa yang diketahui manusia serta kemampuan komatif yang merupakan aspek volisional yang berhubungan dengan kebiasaan kemauan bertindak.

Begitu banyak faktor yang mempengaruhi perilaku manusia. Ketika faktor dalam diri baik maka akan menimbulkan perilaku yang baik pula. Sebaliknya ketika faktor dalam diri buruk maka akan menimbulkan perilaku yang buruk pula. Faktor internal yang bermacam-macam yang berada dalam diri seseorang akan menimbulkan bentuk perilaku sosial yang bermacam-macam.

2) Faktor dari luar (Eksternal)

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang atau individu. Faktor yang timbul dari keluarga, sekolah dan masyarakat akan mempengaruhi perilaku sosial seorang



individu. Faktor eksternal ini dapat berupa pengaruh lingkungan sekitar dimana individu tersebut hidup dan ditambah dengan adanya reinforcement (hukuman dan hadiah) yang ada dalam komunitas tersebut.

Pengaruh lingkungan terhadap perilaku individu dapat berupa kondisi masyarakat, perubahan iklim dan cuaca serta faktor ekonomi individu. Kondisi masyarakat yang baik dan stabil akan berdampak baik pada perilaku seseorang, begitu juga jika kondisi masyarakat yang tidak kondusif akan menimbulkan perilaku yang buruk sebagai bentuk perwujudan dari perasaan dan emosional. Perubahan iklim dan cuaca juga mempengaruhi perilaku seseorang. Disini perilaku timbul sebagai wujud penyesuaian diri terhadap cuaca yang sedang berlangsung.

Selanjutnya adalah faktor ekonomi dari individu. Faktor ini merupakan faktor dalam perilaku seseorang. Keadaan ekonomi yang kurang dan sulit akan menjadikan seseorang berbuat nekat dan semaunya tanpa mempedulikan oranglain. Seseorang akan melakukan apapun untuk memenuhi kebutuhannya dengan melakukan pelanggaran terhadap norma dan aturan yang berlaku. Tidak ada lagi rasa malu dan sungkan melakukan kegiatan yang melanggar aturan. Semua dilakukan demi memenuhi kebutuhan yang terus mendesak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor eksternal yang selanjutnya yaitu adanya hadiah dan hukuman. Hukuman ataupun hadiah akan menjadi pendorong yang sangat kuat dalam perilaku manusia. Seseorang akan selalu berperilaku baik dengan harapan akan mendapatkan hadiah. Adanya hukuman juga akan menjadi kendali serta kontrol terhadap perilaku sosial manusia. Dengan adanya hukuman dan hadiah maka seseorang akan selalu berhati-hati dalam bertindak dan berperilaku.

Faktor-faktor tersebut akan mempengaruhi bentuk perilaku manusia dalam kehidupannya. Begitu banyak dan begitu kompleks faktor yang mempengaruhi perilaku sosial manusia. Baik faktor lingkungan atau dengan adanya reinforcement (hadiah dan hukuman), mempunyai pengaruh yang cukup signifikan terhadap perilaku sosial. Perilaku yang timbul juga bermacam-macam sesuai dengan faktor mana yang menyebabkan dan mempengaruhi. Perilaku baik dan perilaku buruk dapat timbul karena faktor-faktor tersebut. Untuk perilaku baik tentu tidak menimbulkan masalah. Namun, untuk perilaku buruk tentu akan mempengaruhi kehidupan masyarakat sekitar.

2. Layanan Bimbingan Kelompok

a. Pengertian Layanan Bimbingan Kelompok

Dalam bimbingan konseling ada beberapa layanan. Salah satu layanan yang ada dalam bimbingan konseling adalah layanan bimbingan kelompok. Bimbingan kelompok merupakan suatu cara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan bantuan (bimbingan) kepada individu (siswa) melalui kegiatan kelompok.¹⁰ Kegiatan bimbingan kelompok akan terlihat hidup jika di dalamnya terdapat dinamika kelompok. Dinamika kelompok adalah suatu studi dalam mengembangkan berbagai kekuatan yang menentukan perilaku anggota kelompok dan perilaku kelompok yang menyebabkan geraknya perubahan dalam kelompok untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditentukan.¹¹ Melalui dinamika kelompok yang terjadi diantara anggota kelompok, masalah yang dialami oleh masing-masing anggota kelompok dicoba untuk diatasi.¹²

Bimbingan kelompok memungkinkan individu secara bersama-sama melalui dinamika kelompok memperoleh berbagai bahan dari narasumber dan membahas secara bersama-sama topik tertentu yang berguna untuk pengembangan atau pemecahan masalah individu (siswa) yang menjadi peserta layanan. Gazda dalam Prayitno mengemukakan bahwa bimbingan kelompok di sekolah merupakan kegiatan informasi kepada sekelompok siswa untuk membantu mereka menyusun rencana dan keputusan yang tepat.¹³ Dalam memberikan informasi kepada siswa pada proses bimbingan kelompok dibutuhkan

¹⁰ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2007), hlm. 170

¹¹ Siti Hartinah, *Op. Cit*, hlm. 62

¹² Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 311

¹³ *Ibid*, hlm. 309-310



narasumber atau pemberi informasi. Pemberi informasi didalam bimbingan kelompok disebut pemimpin kelompok.¹⁴

Bimbingan kelompok merupakan suatu proses pemberian bantuan kepada individu melalui suasana kelompok yang memungkinkan setiap anggota untuk belajar berpartisipasi aktif dan berbagi pengalaman dalam upaya pengembangan wawasan, sikap dan atau keterampilan yang diperlukan dalam upaya mencegah timbulnya masalah atau dalam upaya pengembangan pribadi.¹⁵

Dari beberapa defenisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa bimbingan kelompok adalah upaya pemberi bantuan kepada individu (siswa) yang dilakukan oleh orang yang ahli (pemimpin kelompok) dengan memanfaatkan dinamika kelompok, untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat menunjang pemahaman dan perkembangan diri individu dalam kehidupan sehari-hari. Melalui layanan bimbingan kelompok tersebut diharapkan individu tersebut mampu menyusun rencana, membuat keputusan yang tepat, serta untuk memperbaiki dan mengembangkan pemahaman terhadap diri sendiri, orang lain dan lingkungan dalam menunjang terbentuknya perilaku yang lebih efektif.

b. Tujuan Layanan Bimbingan Kelompok

Kesuksesan layanan bimbingan kelompok sangat mempengaruhi sejauh mana tujuan yang akan dicapai dalam layanan bimbingan kelompok dilaksanakan.

¹⁴Loc. Cit

¹⁵Nandang Rusmana, *Bimbingan dan Konseling Kelompok di Sekolah*, (Bandung: Rizqi Press, 2009), hlm. 13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara umum layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk pengembangan kemampuan bersosialisasi, khususnya kemampuan berkomunikasi peserta layanan (siswa). Secara lebih khusus, layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk mendorong pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang menunjang perwujudan tingkah laku yang lebih efektif, yakni peningkatan kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun nonverbal para siswa.¹⁶ Karena untuk membentuk hubungan interpersonal harus tercipta terlebih dahulu komunikasi yang efektif.

Dengan diadakannya bimbingan kelompok ini dapat bermanfaat bagi siswa karena dengan bimbingan kelompok mereka memenuhi kebutuhan psikologis, seperti kebutuhan untuk menyelesaikan diri dengan teman-teman sebaya dan diterima oleh mereka, meningkatkan hubungan interpersonal dengan teman sebaya, dan juga sebagai pegangan dan kebutuhan untuk lebih percaya diri dan mandiri.

Menurut Prayitno tujuan dari bimbingan kelompok adalah sebagai berikut:

1) Tujuan Umum

Tujuan umum dari bimbingan kelompok adalah tujuan umum dari bimbingan kelompok adalah berkembangnya kemampuan bersosialisasi siswa, khususnya kemampuan komunikasi peserta layanan. Dalam kaitan ini, sering menjadi kenyataan bahwa kemampuan bersosialisasi atau berkomunikasi

¹⁶ Tohirin, *Op,Cit*, hlm. 172

seseorang sering terganggu oleh perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang tidak objektif, sempit dan terkungkung serta tidak efektif. Melalui layanan bimbingan kelompok hal-hal yang mengganggu atau yang menghimpit perasaan dapat diungkapkan, dilonggarkan, diringankan melalui berbagai cara, pikiran yang suntuk, bentu atau beku dicairkan melalui berbagai masukan dan tanggapan baru, persepsi dan bawaan yang menyimpang atau sempit diluruskan dan diperluas melalui pencairan pikiran, kesadaran dan penjelasan sikap yang tidak efektif, terkungkung dan tidak terkendali, serta tidak efektif kalau perlu diganti dengan yang lebih efektif. Melalui kondisi dan proses berperasaan, berfikir, berpresepsi dan berwawasan yang terarah, luwes dan luas serta dinamis kemampuan berkomunikasi, bersosialisasi dan bersikap dapat dikembangkan.

2) Tujuan Khusus

Tujuan khusus bimbingan kelompok pada dasarnya terletak pada pembahasan topik-topik tertentu yang mengandung permasalahan aktual (hangat) dan menjadi perhatian peserta. Melalui dinamika kelompok yang intensif, pembahasan topik-topik itu mendorong mengembang perasaan, pikiran, persepsi, wawasan, dan sikap yang menunjang diwujudkannya tingkah laku yang lebih efektif, dalam hal ini kemampuan berkomunikasi, verbal maupun non verbal ditingkatkan.¹⁷

¹⁷ Prayitno, *Op.Cit*, hlm. 1-2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan dari uraian di atas dapat dipahami bahwa melalui layanan bimbingan kelompok diharapkan siswa mampu merencanakan serta mengarahkan dirinya memiliki sikap dan pandangan hidup yang mandiri tidak hanya sekedar meniru anggota kelompok, dapat mengungkapkan pendapatnya di depan umum, bersikap terbuka, lebih percaya diri, dapat bersosialisasi, dan bertingkah laku dengan baik sehingga dapat mencapai perkembangan diri seoptimal mungkin sesuai dengan kemampuan dan potensi diri siswa.

c. Jenis-jenis Layanan Bimbingan Kelompok

Pelaksanaan bimbingan kelompok dapat dikembangkan dua jenis, yaitu kelompok bebas dan kelompok tugas.¹⁸

1) Bimbingan Kelompok Tugas

Dalam penyelenggaraan bimbingan kelompok tugas ini, arti dan isi kegiatannya tidak ditentukan oleh para anggota kelompok melainkan diartikan kepada penyesuain tugas. Tugas yang dikerjakan kelompok itu berasal dari pemimpin kelompok. Pemimpin kelompok mengemukakan suatu tugas untuk dibahas dan diselenggarakan oleh anggota kelompok.

2) Bimbingan Kelompok Bebas

Dalam kegiatannya, anggota bisa mengemukakan segala gejala pikiran dan perasaannya dalam kelompok. Topik yang

¹⁸ Prayitno, *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (Dasar dan Profil)*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2008), hlm. 25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibahas berasal dari anggota kelompok. Selanjutnya, apa yang disampaikan anggota dalam kelompok itulah yang menjadi pokok bahasan kelompok.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa ada dua jenis kelompok dalam layanan bimbingan kelompok, yaitu kelompok tugas dan kelompok bebas. Kelompok tugas adalah topiknya yang sudah ditentukan oleh pemimpin kelompok sedangkan kelompok bebas adalah topiknya yang muncul dalam kegiatan kelompok berasal dari anggota di dalam kelompok.

Dalam penelitian ini digunakan topik tugas dimana permasalahan yang dibahas dalam kelompok nanti ditentukan oleh pemimpin kelompok. Kelompok tugas mengacu pada kelompok yang diorganisasikan untuk meningkatkan hubungan interpersonal siswa di dalam kehidupannya sehari-hari.

d. Asas-Asas Layanan Bimbingan Kelompok

Kegiatan bimbingan kelompok tidak terlepas dari asas-asas yang harus dipatuhi agar tujuan bimbingan kelompok dapat tercapai.

Adapun asas-asas bimbingan kelompok sebagai berikut:¹⁹

1) Kerahasiaan

Segala sesuatu yang dibahas di dalam dan muncul dalam kegiatan kelompok hendaknya menjadi rahasia kelompok yang hanya boleh diketahui oleh anggota kelompok dan tidak disebarkan ke luar kelompok.

¹⁹ Prayitno, *Op.Cit*, hlm. 14-16



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Kesukarelaan

Kesukarelaan anggota kelompok sejak awal rencana pembentukan kelompok oleh konselor atau pemimpin kelompok. Kesukarelaan terus-menerus dibina melalui upaya pemimpin kelompok mengembangkan syarat-syarat kelompok yang efektif dan penstrukturan tentang layanan bimbingan kelompok. Dengan kesukarelaan itu anggota kelompok akan dapat mewujudkan peran aktif dari mereka masing-masing untuk mencapai tujuan layanan.

3) Keterbukaan

Asas keterbukaan merupakan asas untuk mempermudah pencapaian tujuan bimbingan diharapkan. Anggota kelompok harus terbuka tentang pengalaman yang dimilikinya dan mampu menceritakannya kepada anggota kelompok lainnya.

4) Kegiatan

Proses bimbingan kelompok berhasil apabila siswa dapat menyelenggarakan kegiatan yang dimaksud dalam menyelesaikan topik yang akan dibahas. Asas kegiatan ini menghendaki agar setiap anggota kelompok aktif mengemukakan pendapat, menyangga, dan aktif berbicara dalam kegiatan kelompok.

5) Kekinian

Asas kekinian memberikan isi aktual dalam pembahasan yang dilakukan, anggota kelompok diminta mengemukakan hal-hal yang terjadi dan berlaku sekarang ini. Hal-hal atau pengalaman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang telah lalu dianalisis dan disangkut pautkan kepentingan pembahasan hal-hal yang terjadi dan berlaku sekarang. Hal-hal yang akan datang direncanakan sesuai dengan kondisi yang ada.

6) Kenormatifan

Asas kenormatifan dipraktikkan dan berkenaan dengan cara-cara berkomunikasi dan bertatakrama dalam kegiatan kelompok, dan dalam mengemas isi bahasan.

7) Keahlian

Asas keahlian diperlihatkan oleh pembimbing kelompok dalam mengelolah kegiatan kelompok dalam mengembangkan proses dan isi pembahasan secara keseluruhan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi asas-asas layanan bimbingan kelompok antara lain asas kerahasiaan, asas kesukarelaan, asas keterbukaan, asas kegiatan, asas kekinian, asas kenormatifan dan asas keahlian.

e. Fungsi Layanan Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok dapat dijadikan media pemberian bantuan kepada individu (siswa) dalam suasana kelompok. Layanan bimbingan kelompok bertujuan pengembangan kemampuan bersosialisasi, khususnya kemampuan berkomunikasi dalam anggota kelompok.²⁰ Fungsi utama dari layanan bimbingan kelompok adalah:²¹

²⁰ Tohirin, *Op.Cit*, hlm. 172

²¹ *Loc.Cit*, hlm. 41&49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Fungsi pemahaman adalah pemahaman tentang anggota kelompok beserta permasalahannya dan juga lingkungannya oleh anggota kelompok itu sendiri dan pemimpin kelompok.
- 2) Fungsi pengembangan adalah membantu anggota kelompok mengembangkan potensi dirinya masing-masing di dalam kegiatan kelompok.

f. Komponen-Komponen Layanan Bimbingan Kelompok

Prayitno mengemukakan bahwa adanya komponen-komponen yang harus diperhatikan sehingga bimbingan kelompok dapat berjalan, di antaranya yaitu:²²

1) Pemimpin Kelompok

Pemimpin kelompok adalah konselor yang terlatih dan berwenang menyelenggarakan praktik konseling profesional. Sebagaimana untuk jenis layanan konseling lainnya, konselor memiliki keterampilan khusus menyelenggarakan bimbingan kelompok. Dalam bimbingan kelompok tugas pemimpin kelompok adalah memimpin kelompok yang bernuansa layanan konseling melalui bahasa konseling untuk mencapai tujuan-tujuan konseling. Secara khusus pemimpin kelompok diwajibkan menghidupkan dinamika kelompok diantara semua peserta anggota kelompok seintensif mungkin yang mengarah kepada pencapaian tujuan-tujuan umum dan khusus tersebut.

²² Prayitno, *Op.Cit*, hlm. 4-9



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sehubungan dengan keterampilan dan sikap yang menyangkut hal-hal di atas, peranan pemimpin kelompok yaitu sebagai berikut:

Dalam mengarahkan suasana kelompok melalui dinamika kelompok, pemimpin kelompok mempunyai peranan: 1) pembentukan kelompok dari sekumpulan calon peserta (terdiri dari 8-10 orang), sehingga terpenuhi syarat-syarat kelompok yang mampu secara aktif mengembangkan dinamika kelompok. 2) penstrukturan, yaitu membahas bersama anggota kelompok, apa mengapa dan bagaimana layanan bimbingan kelompok dilaksanakan. 3) pentahapan kegiatan bimbingan kelompok. 4) penilaian segera (laisseg) hasil layanan bimbingan kelompok, dan 5) tindak lanjut layanan.²³

Secara umum hal yang perlu dikuasai oleh pemimpin kelompok adalah kemampuan dalam mengelolah kelompok. Tugas pemimpin kelompok dikatakan berhasil apabila dinamika kelompok berjalan dengan baik maka tujuan umum maupun tujuan khusus bimbingan kelompok akan tercapai. Dapat disimpulkan pemimpin kelompok adalah konselor yang terlatih dan profesional dengan mempunyai keterampilan khusus, pemimpin kelompok wajib menghidupkan dinamika kelompok.

²³Loc. Cit, hlm. 7-8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Anggota Kelompok

Tidak semua kumpulan orang atau individu dapat dijadikan anggota bimbingan kelompok. Untuk terselenggaranya bimbingan kelompok seorang konselor perlu membentuk kumpulan individu menjadi sebuah kelompok yang memiliki persyaratan yang ada. Besar kelompok (jumlah anggota kelompok), dan homogenitas/heterogenitas anggota kelompok dapat mempengaruhi kinerja kelompok.²⁴ Sebaiknya jumlah kelompok tidak terlalu kecil dan tidak terlalu besar, karena kalau terlalu besar atau kecil menyebabkan kegiatan layanan bimbingan kelompok kurang efektif.

Peranan anggota kelompok dalam bimbingan kelompok yaitu masing-masing anggota kelompok beraktifitas langsung dan mandiri dalam bentuk: 1) mendengar, memahami dan merespon dengan tepat dan positif. 2) berpikir dan berpendapat. 3) menganalisis, mengkritisi dan berargumentasi. 4) merasa, berempati dan bersikap, dan 5) berpartisipasi dalam kegiatan bersama.²⁵

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami anggota kelompok yaitu anggota yang mengikuti dalam pembentukan kelompok yang memiliki persyaratan tertentu dan jumlahnya tidak

²⁴Loc. Cit, hlm. 8

²⁵Loc. Cit, hlm. 12-13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terlalu besar dan tidak terlalu kecil, supaya kegiatan layanan bimbingan kelompok bisa berjalan dengan efektif.

3) Dinamika Kelompok

Kelompok yang hidup adalah kelompok yang dinamis, bergerak dan aktif berfungsi untuk memenuhi suatu kebutuhan dan mencapai suatu tujuan. Prayitno mengemukakan:

Dinamika kelompok merupakan jiwa yang menghidupkan dan menghidupi suatu kelompok. Dinamika kelompok mengarahkan anggota kelompok untuk melakukan hubungan interpersonal satu sama lain. Jalinan hubungan interpersonal tersebut merupakan wahana bagi para anggota untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan bahkan perasaan satu sama lain sehingga memungkinkan terjadinya proses belajar di dalam kelompok yang kohesif.²⁶

Dapat disimpulkan bahwa dinamika kelompok merupakan kekuatan optimal suatu kelompok yang akan memicu adanya proses kelompok dalam melakukan pertukaran semangat, pengalaman dan komunikasi diantara anggota kelompok dan pemimpin kelompok. Sehingga apabila dinamika kelompok dapat terjadi kemungkinan besar tujuan dari bimbingan kelompok akan tercapai secara maksimal.

²⁶ Siti Hartinah, *Op. Cit*, hlm. 64



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Tahap-tahap Layanan Bimbingan Kelompok

Tahap dalam kegiatan bimbingan kelompok merupakan suatu kesatuan dalam keseluruhan kegiatan kelompok. Prayitno membahas tentang tahap-tahap perkembangan kegiatan kelompok sebagai berikut, pada umumnya ada empat tahap perkembangan, yaitu tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap pelaksanaan kegiatan dan tahap-tahap pengakhiran. Tahap-tahap ini merupakan suatu kesatuan dalam seluruh kegiatan kelompok.

- 1) Tahap pembentukan, tahap ini merupakan tahap pengenalan, tahap pelibatan diri atau tahap memasukkan diri kedalam kehidupan suatu kelompok. Di dalam tahapan ini pada umumnya para kelompok saling memperkenalkan diri dan juga mengungkapkan tujuan ataupun harapan-harapan yang ingin dicapai baik oleh masing-masing, sebagian, maupun seluruh anggota.
- 2) Tahap peralihan, tahap kedua merupakan jembatan antara tahap pertama dan ketiga, ada kalanya jembatan ini ditempuh dengan amat mudah dan lancar adakalanya pula jembatan itu ditempuh dengan suasana payah seperti tujuan kegiatan kelompok, asas kerahasiaan, kesukarelaan, keterbukaan diulangi, ditegaskan dan dimantapkan kembali.
- 3) Tahap kegiatan, tahap ketiga merupakan inti kegiatan bimbingan kelompok. Kelangsungan kegiatan kelompok pada tahap ini amat tergantung pada hasil dua tahap sebelumnya. Dalam tahap ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saling berhubungan antar anggota kelompok tumbuh dengan baik. Saling tukar pengalaman dalam bidang suasana perasaan yang terjadi. Pembukaan diri berlangsung dengan bebas. Para anggota saling membantu, saling menerima, menguatkan dan memperkuat rasa kebersamaan. Mereka membahas hal-hal yang bersifat sekarang atau kekinian dan disini. Dalam tahap ketiga, kegiatan kelompok bebas atau kelompok tugas ditampilkan secara nyata.

Kegiatan kelompok bebas yaitu:

- a) Pengemukakan permasalahan, dan dapat mengungkapkan masalah pribadinya juga diperkenankan mengemukakan berbagai permasalahan lain atau topik umum. Apabila masing-masing anggota kelompok mengemukakan satu permasalahan atau topik (baik yang umum maupun pribadi) maka akan terkumpul masalah-masalah.
- b) Pemulihan masalah-masalah yang akan dibahas, kegiatan selanjutnya ialah membahas masing-masing masalah atau topik, tugas kelompok adalah menentukan masalah atau topik mana yang akan dibahas terlebih dahulu.
- c) Pembahasan masalah atau topik pembahasannya dapat dilakukan secara bebas dan dinamis. Bebas artinya setiap anggota kelompok dapat mengemukakan apa saja berkenaan dengan masalah atau topik-topik yang akan dibahas. Sedangkan dinamis maksudnya hal-hal yang dikemukakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh para anggota itu hendaknya bermanfaat dan diarahkan untuk setapak demisetapak berusaha untuk mendalami dan atau memecahkan masalah tersebut.

Kegiatan kelompok tugas:

- a) Mengemukakan permasalahan dilakukan dilakukan dan dikemukakan oleh pemimpin kelompok sebagai pemberian tugas kepada para anggota kelompok.
- b) Tanya jawab tentang permasalahan-permasalahan yang diajukan. Pemimpin kelompok memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi para anggota yang bertanya tentang apa saja yang berkenaan dengan permasalahan tersebut.
- c) Pembahasan, seluruh anggota kelompok perlu didorong dan dirangsang untuk ikut serta dalam pembahasan secara penuh. Dalam bentuk khusus kegiatan pembahasan dalam kelompok tugas dapat diselenggarakan dalam suasana yang tidak langsung dibawah pimpinan pemimpin kelompok. Pemimpin kelompok dapat menunjuk salah seorang anggota kelompok untuk mengetuai kelompok dan memimpin kelompok.
- 4) Tahap pengakhiran, kegiatan kelompok hendaknya dipusatkan kepada pembahasan dan penjelajahan tentang apakah para anggota kelompok akan mampu menerapkan hal-hal yang telah mereka pelajari.²⁷

²⁷ Prayitno, *Op.Cit*, hlm. 20-25



B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang digunakan sebagai perbandingan yang menghindari dari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti oleh orang lain. Apapun penelitian yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah:

1. Susri Hari Yanti mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (2007), meneliti dengan judul: “Efektivitas Pelaksanaan Tugas Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Agama Islam di MTS Negeri Padang Mutung Kecamatan Kampar”. Berdasarkan hasil penelitian Susri Hari Yanti tersebut, akhirnya dapat disimpulkan bahwa: pelaksanaan tugas guru dalam meningkatkan prestasi belajar tidak difokuskan didalamnya perilaku sosial siswa.
2. Yanti Yusnita mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2011, dengan judul skripsi “Kepercayaan Diri Siswa yang Aktif Mengikuti Layanan Bimbingan Kelompok di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru”. Peneliti ini menggunakan teknik kualitatif dengan metode wawancara dan dokumentasi.
3. Netty Sari Murni adalah mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2010, judul skripsi “ Hubungan Layanan Bimbingan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelompok dengan Minat Belajar Siswa Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 20 Pekanbaru.” Peneliti ini menggunakan teknik kuantitatif dengan membagikan angket kepada siswa kelas VIII untuk mengetahui hubungan layanan bimbingan kelompok dengan minat belajar siswa..

4. Ade Dian Anggraini Masnur adalah mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2011, judul skripsi: “Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok untuk meningkatkan Hubungan Interpersonal Siswa Berprestasi Sekolah Menengah Atas negeri 5 Pekanbaru” Peneliti ini menggunakan teknik kuantitatif dengan membagikan angket kepada siswa kelas XI untuk mengetahui Layanan Bimbingan Kelompok untuk meningkatkan Hubungan Interpersonal Siswa Berprestasi.

Penelitian ini tidak sama dengan penelitian-penelitian terdahulu.

Perbedaannya terletak pada kajian yaitu meningkatkan perilaku sosial siswa. Adapun penelitian yang penulis angkat saat ini berjudul: “Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Perilaku Sosial Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nusantara tahun ajaran 2019/2020. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian yang penulis lakukan ini belum pernah diteliti oleh peneliti-peneliti sebelumnya.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional ini merupakan suatu konsep yang digunakan untuk memberi batasan terhadap kerangka teoritis. Hal ini diperlukan agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran ini

Konsep kajian ini berkenaan dengan proses bimbingan kelompok agar siswa dapat meningkatkan perilaku sosialnya.

1. Indikator efektivitas yang baik (positif) pada layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan perilaku sosial siswa apabila:
 - a. Siswa yang telah mengikuti layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan perilaku sosial mempunyai kecenderungan menjauhi sifat sombong dan angkuh.
 - b. Siswa yang telah mengikuti layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan perilaku sosial lebih memahami perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.
 - c. Siswa yang telah mengikuti layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan perilaku sosial lebih bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri.
 - d. Siswa yang telah mengikuti layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan perilaku sosial akan lebih menjaga dirinya dari perilaku yang merugikan dirinya sendiri.

2. Indikator perilaku sosial siswa

Berbagai bentuk perilaku sosial seseorang pada dasarnya merupakan karakter atau ciri kepribadian yang dapat teramati ketika seseorang berinteraksi dengan orang lain. Seperti dalam kehidupan berkelompok, kecenderungan perilaku social seseorang yang menjadi anggota kelompok akan terlihat jelas diantara anggota kelompok lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bahwa indikator Perilaku social dapat dilihat dari 5 dimensi, yaitu:

- a. Disiplin
- b. Mampu bekerja sama
- c. Mampu menghargai, baik menghargai milik pendapat, hasil karya orang lain, serta kondisi-kondisi yang ada pada orang lain.
- d. Mampu berbagi dengan orang lain
- e. Mampu membantu atau menolong orang lain²⁸

D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

Adapun asumsi dari penelitian ini adalah:

- a. Perilaku Sosial siswa belum terjalin dengan baik
- b. Layanan bimbingan kelompok dapat membantu untuk meningkatkan perilaku sosial siswa

2. Hipotesis

Hipotesis merupakan pertanyaan yang masih lemah, perlu diuji apakah ada hipotesis dapat diterima atau ditolak.²⁹ Secara tersirat hipotesis masih merupakan ramalan atau dugaan sementara. Adapun hipotesis penelitian ini adalah:

Ho : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara perilaku sosial siswa sebelum dan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok.

²⁸Helm dan Tumer, Psikologi Sosial, (Dalam Singgih:2013), hlm.51

²⁹ Gempur Santoso, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Katalog Dalam Terbitan, 2005), hlm.20

Ha : Terdapat perbedaan yang signifikan antara hubungan perilaku sosial siswa sebelum dan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian, maka jenis penelitian ini yang digunakan adalah *Pre-eksperimen* dengan *The One Group Pre-test Post-test Design*. Penelitian ini tidak menggunakan kelompok kontrol karena hanya memberi perlakuan pada kelompok eksperimen.

Dalam penelitian ini, akan dicari perbedaan antara kondisi *pre-test* dan *post-test* perilaku sosial siswa. Hasil perbedaan antara kondisi *pre-test* dan *post-test* merupakan hasil tindakan, yaitu bimbingan kelompok. Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

1. Memberikan *Pre-test*

Tujuan dari pemberian *pre-test* adalah untuk mengetahui bagaimana perilaku sosial siswa kelas X SMK Nusantara Tanah Merah sebelum diberikan layanan kelompok. Pemberian *pre-test* dalam bentuk angket yang berisi tentang indikator perilaku sosial siswa.

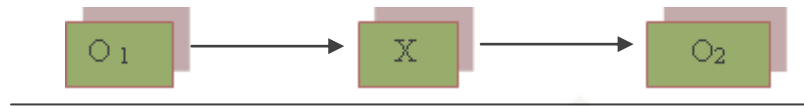
2. Perlakuan (*Treatment*)

Perlakuan yang diberikan berupa layanan bimbingan kelompok yang dilaksanakan oleh peneliti terhadap sampel yang telah ditentukan sebelumnya.

3. Memberikan *Post-test*

Pemberian *Post-test* setelah diberikan perlakuan. Tujuan *post-test* yaitu untuk mengetahui hasil apakah layanan bimbingan kelompok efektif

untuk meningkatkan perilaku sosial siswa. post-test ini tidak dilakukan di setiap pertemuan, tetapi setelah 8 kali pertemuan.



Gambar III.1. Rancangan Penelitian *The One Group Pre-test Post-test Design*

Keterangan:

O₁ : Nilai *Pre-test*

X : Perlakuan bimbingan kelompok

O₂ : Nilai *Post-test*³⁰

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan november hingga 2020. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Nusantara Tanah Merah Indragiri Hilir. Pemilihan lokasi ini dilakukan oleh peneliti dengan alasan terjangkau oleh peneliti dan dengan pertimbangan persoalan-persoalan yang diteliti terdapat di sekolah ini. Selain itu dari segi tempat, waktu, dan biaya penulis sanggup untuk melaksanakan penelitian di sekolah ini.

C. Obyek dan Subyek

1. Subjek Penelitian

Subyek peneliti ini adalah siswa berprestasi yang diwakili 2 orang atau tiga orang dari di kelas X SMK Nusantara Tanah Merah, yang

³⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 124

dianggap peneliti sebagai kelas yang memiliki perestasi tinggi tetapi perilaku sosial nya rendah.

Tabel III.1
Subjek Penelitian

No	Inisial Nama	Kategori tingkat Hubungan Interpersonal Siswa
1	AP	Sedang
2	IM	Rendah
3	VA	Sedang
4	DY	Sedang
5	SR	Sedang
6	MF	Sedang
7	MI	Sedang
8	RM	Sedang
9	AL	Sedang
10	KH	Sedang

Sumber : Hasil Sosiometri

2. Objek Penelitian

Sedangkan objek penelitian ini adalah efektivitas layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan perilaku sosial siswa.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan atau himpunan objek dengan ciri yang sama.³¹ Populasi dalam penelitian ini adalah 30 siswa yang terdiri dari satu kelas di kelas X SMK Nusantara Tanah Merah Tahun Pelajaran 2019/2020.

³¹ Gempur Santoso, *Op.Cit*, hlm. 46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sampel

Subjek dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *non-random sampling*, dengan metode *Purposive sampling*. Metode *Purposive sampling* adalah pemilihan kelas subjek didasarkan atas pertimbangan tertentu dan disesuaikan dengan tujuan penelitian.³² Siswa kelas X ada yang memiliki prestasi cukup baik, sedang dan rendah. Berdasarkan wawancara dari guru Bimbingan Konseling di SMK Nusantara Tanah Merah terdapat bebrapa siswa yang memiliki perilaku sosial kurang baik dan juga dapat dilihat dari penyebaran sosiometri yang di lakukan oleh peneliti. Kelas X yang berjumlah 10 orang yang perilaku sosialnya rendah. di SMK Nusantara Tanah Merah.

Tabel III.2
Siswa Berprestasi Yang Memiliki Hubungan Interpersonal Yang Kurang Baik

No	Inisial Siswa
1	AP
2	IM
3	VA
4	DY
5	SR
6	MF
7	ML
8	RM
9	AL
10	KH
Jumlah 10 orang siswa berprestasi	

Sumber : Hasil Sosiometri

³² Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.* hlm. 139



E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Sosiometri

Sosiometri adalah alat untuk meneliti struktur sosial dari suatu kelompok individu dengan dasar penelahan terhadap relasi sosial dan status sosial dari masing-masing anggota kelompok yang bersangkutan.

Setiap siswa diminta untuk menulis pada blangko yang disediakan nama teman yang disukai dan nama teman yang tidak disukai dalam kelompok. Jumlah teman yang boleh tiga orang, dalam urutan pilihan pertama, kedua, dan ketiga. Yang terungkap dalam pilihan-pilihan itu bukanlah jaringan hubungan sosial yang sekarang ini sudah ada, melainkan keinginan masing-masing siswa. Pilihan-pilihan juga tidak menyatakan tentang sering tidaknya bergaul dengan teman-teman tertentu, bahkan terungkapkan taraf populasi siswa tertentu, dalam arti biasanya mempunyai banyak teman, beberapa teman atau sama sekali tidak mempunyai teman.

2. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan secara tertulis kepada siswa. Angket digunakan untuk mengetahui tingkat perilaku sosial siswa di SMK Nusantara Tanah Merah. Selain itu Anwar dalam Amirah mengatakan angket adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang data faktual atau opini yang berkaitan dengan diri responden yang dianggap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fakta atau kebenaran yang diketahui dan perlu dijawab.³³ Angket dibuat dalam bentuk kalimat pernyataan yang digolongkan ke dalam lima kategori berdasarkan skala likert. Pada penelitian ini pengambilan data diambil dengan sekala. Skala tersebut kemudian diberi skor berdasarkan model skala likert.

Tabel III.3
Pemberian Skor pada Pilihan Jawaban Layanan Bimbingan
Kelompok Untuk Perilaku Sosial Siswa

No	Pernyataan	
	Jawaban	Skor
1	SS	5
2	S	4
3	R	3
4	KS	2
5	STS	1

Keterangan:

- SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 R = Ragu-ragu
 KS = Kurang Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju³⁴

a. Angket Mengikuti Layanan Bimbingan Kelompok

1) Uji Validitas Intrumen

Menurut Hartono, validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kesahilan suatu instrument.³⁵ Pengukuran yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Hal ini bisa dilakukan dengan korelasi

³³ Amirah Diniaty. *Instrumentasi dalam Bimbingan Konseling*. (Pekanbaru: Cadas-Press. 2013), hlm.112.

³⁴ Sumadi Suryabrata, *Alat Ukur Psikologi*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2005), hlm. 186

³⁵ Hartono, *Analisis Item Instrumen*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing bekerja sama dengan Musa Media Bandung, 2010), hlm.81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Product Momen. Rumus yang digunakan dengan menggunakan nilai hasil adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

R_{xy}	: Koefesiensi korelasi antara skor item dan skor total
$\sum X$: Jumlah skor butir
$\sum Y$: Jumlah skor total
$\sum x^2$: Jumlah kuadrat butir
$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat total
$\sum XY$: Jumlah perkalian skor item dan skor total
N	: Jumlah responden

Hasil uji coba angket keaktifan mengikuti layanan bimbingan kelompok yang berjumlah 14 item pernyataan dengan masing-masing alternatif jawaban yang telah ditentukan jawabannya. Dari 14 item pernyataan instrumen setelah dilakukan uji validitas, maka diperoleh 2 item pernyataan tidak valid dan hanya 12 item yang valid. Hasil uji coba angket tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel III.4
Uji Validitas Angket Mengikuti Layanan Bimbingan Kelompok

No. Item	r Hitung	r Table	Keputusan	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0,613	0,361	Valid	Digunakan
2	0,565	0,361	Valid	Digunakan
3	-0,142	0,361	Tidak Valid	Gugur
4	0,717	0,361	Valid	Digunakan
5	0,646	0,361	Valid	Digunakan
6	0,549	0,361	Valid	Digunakan
7	0,536	0,361	Valid	Digunakan
8	0,256	0,361	Tidak Valid	Gugur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. Item	r Hitung	r Table	Keputusan	Keterangan
9	0,613	0,361	Valid	Digunakan
10	0,650	0,361	Valid	Digunakan
11	0,545	0,361	Valid	Digunakan
12	0,549	0,361	Valid	Digunakan
13	0,466	0,361	Valid	Digunakan
14	0,717	0,361	Valid	Digunakan

Sumber : Data olahan 2017

Dari tabel di atas diketahui r tabel pada α (*alpha*) = 0,05 atau taraf signifikan 5% dengan jumlah N=30 orang siswa, maka dapat diperoleh nilai df nya adalah 28 orang siswa ($df=N-2 = 30-2=28$), sehingga nilai r tabelnya adalah 0,361. Dapat dilihat ada tabel di atas, bahwa ada 12 item angket yang pernyataannya r tabelnya lebih kecil dari r hitung dengan demikian, 12 instrumen angket penelitian untuk interaksi sosial dalam bimbingan kelompok digunakan dalam penelitian ini.

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Dalam menguji reliabilitas instrumen penelitian ini, penulis menggunakan teknik *alfa cronbach* dengan menggunakan bantuan program *SPSS (Statistica Program Society Science) 17.0 for windows*. Maka dari hasil uji coba yang dilakukan dapat dilihat hasilnya pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel III.5
Hasil Uji Reliabilitas Angket Layanan Mengikuti Layanan Bimbingan Kelompok

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.867	.862	14

Sumber : Data olahan 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pada tabel di atas diketahui nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,867 yang angkanya lebih besar dari 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa, angket mengikuti layanan bimbingan kelompok reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

b. Angket Perilaku Sosial Siswa

1) Uji Validitas Instrumen

Hasil uji coba angket Perilaku Sosial yang berjumlah 23 item pernyataan dengan masing-masing alternatif jawaban yang telah ditentukan jawabannya. Dari 23 item pernyataan instrumen setelah dilakukan uji validitas, maka diperoleh 1 item pernyataan tidak valid dan hanya 22 item yang valid. Hasil uji coba angket tersebut dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel III.6
Uji Validitas Angket Perilaku Sosial Siswa

No. Item	r Hitung	r Table	Keputusan	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0,776	0,361	Valid	Digunakan
2	0,842	0,361	Valid	Digunakan
3	0,606	0,361	Valid	Digunakan
4	0,417	0,361	Valid	Digunakan
5	0,776	0,361	Valid	Digunakan
6	0,842	0,361	Valid	Digunakan
7	0,725	0,361	Valid	Digunakan
8	0,776	0,361	Valid	Digunakan
9	0,555	0,361	Valid	Digunakan
10	0,394	0,361	Valid	Digunakan
11	0,555	0,361	Valid	Digunakan
12	0,616	0,361	Valid	Digunakan
13	0,392	0,361	Valid	Digunakan
14	0,606	0,361	Valid	Digunakan
15	0,417	0,361	Valid	Digunakan
16	0,725	0,361	Valid	Digunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. Item	r Hitung	r Table	Keputusan	Keterangan
17	0,070	0,361	Tidak Valid	Gugur
18	0,842	0,361	Valid	Digunakan
19	0,555	0,361	Valid	Digunakan
20	0,399	0,361	Valid	Digunakan
21	0,776	0,361	Valid	Digunakan
22	0,616	0,361	Valid	Digunakan
23	0,776	0,361	Valid	Digunakan

Sumber : Data olahan 2017

Dari tabel di atas diketahui r tabel pada $\alpha(\text{alpha}) = 0,05$ atau taraf signifikan 5% dengan jumlah $N=30$ orang siswa, maka dapat diperoleh nilai df nya adalah 28 orang siswa ($df=N-2 = 30-2=28$), sehingga nilai r tabelnya adalah 0,361. Dapat dilihat pada tabel di atas, bahwa ada 22 item angket yang pernyataannya r tabelnya lebih kecil dari r hitung dengan demikian, 22 instrumen perilaku sosial siswa digunakan dalam penelitian ini.

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Dalam menguji reliabilitas instrumen penelitian ini, penulis menggunakan teknik *alfa cronbach* dengan menggunakan bantuan program *SPSS (Statistica Program Society Science) 17.0 for windows*. Maka dari hasil uji coba yang dilakukan dapat dilihat hasilnya pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel III.7
Hasil Uji Reliabilitas Angket Perilaku Sosial Siswa

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.934	.938	23

Sumber : Data olahan 2017



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pada tabel di atas diketahui nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,934 yang angkanya lebih besar dari 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa, angket Perilaku Sosial siswa dalam bimbingan kelompok reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

3) Uji Normalitas Instrumen

Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametik. Untuk yang menggunakan analisis parametik seperti analisis perbandingan 2 rata-rata, analisis variansi satu arah, korelasi, regresi dan sebagainya. Maka perlu dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut terdistribusi secara normal atau tidak. Normalitas suatu data penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap mewakili suatu populasi.³⁶

Data dikatakan normal jika signifikansi > 0.05 . Uji normalitas instrumen dalam penelitian ini dengan bantuan program SPSS 17.0 for windows. Adapun hasil ujnormalitas instrument penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

³⁶ Ir. Syofian Siregar. *Statistik Parametrik*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2013), hlm.153



Tabel III.8
Hasil Uji Normalitas Layanan Bimbingan Kelompok Untuk
Meningkatkan Perilaku Sosial Siswa

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Diff	.139	10	.200	.938	10	.534

Sumber: Data olahan 2017

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa data memiliki signifikansi $0,200 > 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, traskip, buku dan sebagainya. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tertulis dari SMK Nusantara Tanah Merah sehingga peneliti bisa mendapatkan data-data yang diinginkan. Adapun data yang diharapkan peneliti meliputi: sejarah berdirinya sekolah, letak geografis dan denah ruang sekolah, sarana dan fasilitas sekolah, keadaan jumlah guru dan lain sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah melalui beberapa teknik. Berikut dijelaskan teknik dalam analisis data penelitian ini.

1. Deskripsi Data

Kondisi perilaku sosial siswa akan dideskripsikan melalui norma kategori yang diklasifikasikan dengan kriteria sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Kategori dilakukan untuk menempatkan individu dalam kelompok-kelompok terpisah secara berjenjang menurut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Untuk menghitung rentangan data atau interval, menurut Irianto rumus yang dapat digunakan sebagai berikut:

$$i = \frac{DT - DR}{5}$$

Keterangan:

- I = Interval
 DT = Data tertinggi
 DR = Data terendah
 K = Jumlah kelas

Penghitungan dalam menentukan rentangan skor atau interval skor dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

$$i = \frac{DT - DR}{5}$$

$$i = \frac{170 - 34}{5}$$

$$i = \frac{136}{5}$$

$$5$$

$$i = 27, 2 = 27$$

Berdasarkan hasil penghitungan yang telah dilakukan, maka interval skor yang didapat sebesar 27. Selanjutnya, peneliti menentukan kategorisasi untuk meningkatkan perilaku sosial siswa sebagai berikut:

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.9
Kategorisasi Perilaku Sosial Siswa

Skor	Kategori
146-173	Sangat Tinggi
118-145	Tinggi
90-117	Sedang
62-89	Rendah
34-61	Sangat Rendah

Mengingat penelitian ini bersifat eksperimen. Dengan menggunakan rumus t_0 untuk sampel besar ($N \leq 30$). Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut³⁷:

Uji *wilcoxon* untuk sampel:

$$Z = \frac{T - \left[\frac{1}{4N(N+1)} \right]}{\sqrt{\frac{1}{24N(N+1)(2N+1)}}$$

- N = banyak data yang berubah setelah diberi perlakuan berbeda
 T = jumlah ranking dari nilai selisih yang negatif (apabila banyaknya selisih yang positif lebih banyak dari banyaknya selisih negatif)

³⁷ Hartono. *Statistik untuk Penelitian*. (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2008), hlm.184-185.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data atau hasil penelitian yang diperoleh, dan setelah melakukan analisis statistik dan uji hipotesis, secara umum hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perilaku sosial siswa sebelum diberikan perlakuan (layanan bimbingan kelompok) secara rata-rata berada kategori sedang dengan rata-rata 104,4.
2. Perilaku sosial siswa setelah diberikan perlakuan (layanan bimbingan kelompok) mengalami peningkatan berada pada kategori tinggi dengan rata-rata 132,5.
3. Layanan bimbingan efektif untuk meningkatkan perilaku sosial siswa hal itu dilihat dari angka probabilitas *Asymp. Sig (2-tailed)* $0.005 < 0.05$, dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan perilaku sosial siswa setelah diberikan layanan bimbingan kelompok.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Siswa yang telah diberikan layanan bimbingan kelompok tentang perilaku sosial agar bisa meningkatkan perilaku sosialnya dengan orang lain agar nantinya bisa lebih menghormati, menghargai, bekerjasama, serta terbuka dengan orang lain, sehingga memiliki banyak wawasan dan pengalaman di dalam kehidupannya sehari-hari.



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
2. Guru BK terus meningkatkan pemeliharaan dalam pengembangan layanan bimbingan konseling dalam bidang sosial, seperti memberikan layanan bimbingan kelompok tentang perilaku sosial siswa baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Guru BK dapat bekerja sama dengan orang tua dalam membentuk perilaku efektif siswa dalam menjalani hubungan perilaku sosial yang baik.
 3. Guru mata pelajaran dan staf agar dapat membantu dalam pengawasan serta pemeliharaan siswa tentang perilaku sosial.
 4. Kepala Sekolah agar lebih memperhatikan dan memberikan kebijakan kepada guru BK dalam melaksanakan program BK di sekolah terutama berkenaan dengan meningkatkan perilaku sosial siswa.
 5. Peneliti, selanjutnya dapat dijadikan sebagai dasar peneliti lanjutan dengan memperluas variabel dan subjek penelitian tentang efektivitas layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan perilaku sosial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Adi Gunawan, 2003. *Kamus Cerdas Bahasa Indonesia*. Surabaya: Kartika.
- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hartono, 2010. *Analisis Item Instrumen*. Pekanbaru: Zanafa Publishing bekerja sama dengan Musa Media Bandung.
- , 2012. *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [Http://digilib.uin-suka.ac.id/1259/1/BAB%201.%20V.%20PUSTAKA.pdf](http://digilib.uin-suka.ac.id/1259/1/BAB%201.%20V.%20PUSTAKA.pdf).
Diunduh tanggal 27 Februari 2017
- Jalaluddin Rakhmat, 2013. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja RosdaKarya.
- Mardhiah Rubani, 2011. *Psikologi Komunikasi*. Pekanbaru: UR Press.
- NandangRusmana. 2009. *Bimbingan dan Konseling Kelompok di Sekolah*. Bandung: Rizqi Press.
- Prayitno, 2004. *Jenis-Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung*. Padang.
- , 2008. *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (Dasar dan Profil)*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Prayitno, ErmanAmti, 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- RohmalinaWahab, 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Samsul Yusuf, Nani M. Sugandhi, 2013. *Perkembangan Peserta didik*, Jakarta: RajaGrafindo.
- Santoso Gempar, 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Katalog Dalam Terbitan.
- SitiHartinah 2009. *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Siregar Syofian, 2013. *Statistik Parametrik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiono, 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sujarwo, M. Sandi Ferdian dan Muhammad, 2015. *Bidang Bimbingan Pribadi-Karir*. Pekanbaru: Pioneer MPI.
- Sukardi, 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tohirin, 2013. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Rajawali Pers.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





ANGKET PENELITIAN

Tentang Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Perilaku Sosial Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nusantara Tanah Merah Tahun Pelajaran 2020/2021

A. Petunjuk

1. Angket ini semata-mata bertujuan untuk penelitian ilmiah, pengisian angket ini tidak berpengaruh terhadap status anda sebagai siswa/siswi dan tidak berpengaruh terhadap nilai anda.
2. Dimohon kesediaan anda mengisi angket ini dengan sejujur-jujurnya, karena identitas atau nama anda dirahasiakan dan kerahasiaan jawaban anda terjamin oleh peneliti.
3. Pilih salah satu alternatif jawaban di bawah ini yang menurut anda paling sesuai dan berilah tanda checklist () pada alternatif jawaban yang anda pilih.

Keterangan:

- SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 R = Ragu-ragu
 KS = Kurang Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju

Contoh:

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	R	KS	STS
1	Saya termasuk orang yang mudah bergaul					

4. Atas kesediaan anda bekerja sama dengan mengisi dan mengembalikan angket ini sangat diucapkan terimakasih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Identitas Siswa

Nama :
 Tempat/Tgl Lahir :
 Alamat :

C. Efektivitas

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	R	KS	STS
1	Saya telah mengikuti layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan perilaku sosial mempunyai kecenderungan menjauhi sifat sombong dan angkuh					
2	Saya telah mengikuti layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan perilaku sosial lebih memahami perilaku saya dalam kehidupan sehari-hari.					
3	Saya mengikuti layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan perilaku sosial lebih bertanggung jawab terhadap diri saya sendiri					
4	Saya mengikuti layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan perilaku sosial akan lebih menjaga dirinya dari perilaku yang merugikan diri saya sendiri.					

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



D. Layanan Bimbingan Kelompok

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	R	KS	STS
1	Saya suka mengemukakan masalah saya dalam bimbingan kelompok					
2	Saya tertarik untuk lebih kenal dengan teman yang beda kelas dengan saya					
3	Saya memperhatikan penjelasan pemimpin kelompok pada saat layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan hubungan interpersonal					
4	Di dalam layanan bimbingan kelompok membuat saya lebih mengenal teman yang beda kelas dengan saya					
5	Saya bisa ramah kepada teman					
6	Saya mencatat hal-hal yang dianggap penting dari penjelasan yang disampaikan pemimpin kelompok					
7	Ketika ada teman bertanya tentang hubungan interpersonal, saya menjawab pertanyaan tersebut					
8	Saya bersemangat dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok					
9	Saya suka memperkenalkan diri saya					
10	Saya antusias mendengarkan serta memberikan solusi terhadap permasalahan teman yang menyangkut hubungan interpersonal					
11	Saya mengaplikasikan materi-materi layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan					

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dianggap sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



1.	hubungan interpersonal yang telah dipahami dalam kehidupan sehari-hari					
2.	Saya malu untuk mengemukakan pendapat di dalam bimbingan kelompok					

E. Perilaku Sosial Siswa

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	R	KS	STS
1	Saya selalu datang tepat waktu belajar di sekolah					
2	Saya izin dulu ke toilet dahulu pada saat pelajaran berlangsung					
3	Saya selalu datang terlambat datang ke sekolah					
4	Saya tidak menuruti perkataan guru					
5	Saya tidak memberikan kabar ketika tidak masuk sekolah					
6	Saya selalu menjaga sarana dan prasarana kelas atau sekolah					
7	Saya lalai mengembalikan barang yang dipinjam dari teman					
8	Saya tidak akan memperbaiki barang teman yang rusak ketika dipinjam					
9	Saya selalu ingin mengerti materi yang disampaikan guru					
10	Jika tidak memahami materi saya akan mempelajarinya di rumah					
11	Saya selalu bekerja sama agar tugas kelompok menjadi ringan					
12	Saya selalu bermusyawarah dengan teman					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



		untuk mencapai kesepakatan					
13	Saya mengutamakan kepentingan sendiri daripada orang banyak						
14	Saya selalu berdiskusi mengenai materi pelajaran						
15	Saya bersedia membantu apabila dimintai pertolongan oleh siapa saja						
16	Saya mengganggu kepala ketika berpaspasan dengan guru						
17	Saya selalu mengobrol ketika guru menjelaskan materi						
18	Saya pura-pura tidak melihat ketika berpaspasan dengan guru						
19	Saya menunggu senior menyapa terlebih dahulu ketika berpaspasan						
20	Meskipun pendapat teman kurang tepat saya tetap menghargainya						
21	Saya memberikan pujian meskipun kemampuan teman tidak bagus						
22	Saya mencela teman yang melakukan kesalahan						
23	Saya momotong pembicaraan teman saat menyampaikan pendapat						

Selamat Bekerja

Terimakasih Atas Kerjasamanya

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kategori Perilaku Sosial Siswa

Skor	Kategori
146-173	Sangat Tinggi
118-145	Tinggi
90-117	Sedang
62-89	Rendah
34-61	Sangat Rendah

Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Perilaku Sosial Siswa

Inisial	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
	Skor	Kategori	Skor	Kategori
AP	104	Sedang	134	Tinggi
IM	74	Rendah	118	Tinggi
VA	107	Sedang	146	Sangat Tinggi
DY	106	Sedang	127	Tinggi
SR	110	Sedang	146	Sangat Tinggi
MF	107	Sedang	125	Tinggi
MI	109	Sedang	119	Tinggi
RM	108	Sedang	135	Tinggi
AL	115	Sedang	128	Tinggi
KH	104	Sedang	147	Sangat Tinggi
Skor Keseluruhan	1044		1325	
Rata-rata Skor	104,4	Sedang	132,5	Tinggi

Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* dan *Post-test* Perilaku Sosial Siswa

Skor	Kategori	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
		F	%	F	%
146-173	Sangat Tinggi	0	0	3	30
118-145	Tinggi	0	0	7	70
90-117	Sedang	9	90	0	0
62-89	Rendah	1	10	0	0
34-61	Sangat Rendah	0	0	0	0
Jumlah		10	100	10	100



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RKP

RENCANA KEGIATAN PENDUKUNG BIMBINGAN KONSELING

I. IDENTITAS

- A. **Satuan Pendidikan** : SMK Nusantara Tanah Merah
- B. **Tahun Ajaran** : 2019/2020
- C. **Sasaran Pelayanan** : Siswa kelas X (10 siswa)
- D. **Pelaksana** : Wiwik Sundari
- E. **Pihak Terkait** : Siswa

II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. **Tanggal** : 2 November 2020
- B. **Jam Pembelajaran/Pelayanan** : Sesuai Jadwal
- C. **Volume Waktu (JP)** : 45 Menit
- D. **Spesifikasi Tempat Belajar** : RuangBK

III. MATERI PEMBELAJARAN

- A. **Tema/Subtema** :
 1. Tema : Pemberian Pre Test (angket) awal tentang Perilaku Sosial
 2. Subtema : Kegiatan pendukung BK
- B. **Sumber Materi** : -

IV. TUJUAN/ARAH PENGEMBANGAN

- A. **Pengembangan KES** : Agar peneliti mengetahui seberapa meningkatnya perilaku sosialsiswa setelah melaksanakan layanan bimbingan kelompok



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- B. Penanganan KES-T** : Untuk menangani perilaku sosialnya siswa

V. METODE DAN TEKNIK

- A. Jenis Layanan** : -
B. Bidang Layanan : Angket Tertutup
C. Kegiatan Pendukung : Instrumen

VI. SARANA

- A. Media** : -
B. Perlengkapan : Pena dan buku

VII. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN/PELAYANAN

Diperolehnya hal-hal baru oleh siswa terkait KES (Kehidupan Efektif Sehari-hari) dengan unsur-unsur AKURS (Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa, Sungguh-sungguh).

A. KES

1. *Acuan (A)* : Perlunya siswa secara mandiri mengetahui pentingnya mengisi angket secara jujur
2. *Kompetensi(K)* : Siswa bisa menjawab semua pernyataan yang telah dibuat oleh peneliti
3. *Usaha (U)* : Siswa mampu untuk memahami isi angket
4. *Rasa (R)* : Bagaimana perasaan siswa setelah diberikan angket tentang perilaku sosial setelah diberikan layanan
5. *Sungguh-sungguh (S)* : Siswa bersungguh-sungguh mengerjakan angket tentang Perilaku Sosial



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. KES-T

Yaitu peneliti dapat mengetahui bagaimana tingkat hubungan siswa berprestasi sesudah diberikan layanan

C. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah:

Memohon ridho Tuhan Yang Maha Esa untuk suksesnya siswa dalam mencapai keinginan dalam mengenal dan memahami tentang pentingnya mengisi lembaran angket.

VIII. LANGKAH KEGIATAN

A. LANGKAH PENGANTARAN: TAHAP PEMBENTUKAN

1. Mengucapkan salam, menerima secara terbuka, mengucapkan terima kasih dan mengajak peserta didik berdoa'a
2. Mengecek kehadiran siswa
3. Mengajak dan membimbing siswa untuk mengikuti kegiatan pendukung bk dengan penuh perhatian, semangat dan penampilan mereka dengan melakukan kegiatan berfikir, merasa, bersikap, bertindak dan bertanggung jawab (BMB3) berkenaan dengan kegiatan/pelayanan yang akan dibahas
4. Menyampaikan cara pengisian dan petunjuk angket
5. Menyampaikan tujuan pembahasan yaitu:
 - a) Dipahaminya oleh peserta didik mengenai pentingnya mengisi lembaran angket
 - b) Siswa dapat terbantu dengan pengisian angket

B. LANGKAH PENJAJAKAN: TAHAP PERALIHAN

1. Menanyakan kepada siswa apakah ada penjelasan dalam proses pemberian angket yang belum dipahami?
2. Apa yang akan terjadi jika materi yang tidak dipahami itu dibiarkan saja?

C. LANGKAH PENAFSIRAN: TAHAP KEGIATAN

1. Memberikan lembaran angket dan menjelaskannya



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan atau merespon angket yang telah dijelaskan; pertanyaan dan respon siswa tersebut dijawab dan diberikan ulasan serta penegasan-penegasan yang diperlukan
3. Meminta siswa untuk mengisi lembar angket secara jujur dan cermat

D. LANGKAH PENGAKHIRAN: TAHAP PENUTUP

1. Mengucapkanterimakasih
2. Berdo'a
3. Salam perpisahan

IX. LANGKAH PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

1. Kesimpulan

Puncak kegiatan adalah mengambil kesimpulan tentang isi pokok materi topik yang dibahas, searah dengan komitmen di atas.

2. Penilaian Hasil

Masing-masing anggota kelompok diminta mengemukakan hal-hal baru berkenaan topik yang dibahas dengan pola BMB3 dalamunsur-unsur AKURS:

- a. *Berfikir* : Bagaimana pemikiran siswa tentang angket (Unsur A)
- b. *Merasa* : Apa yang siswa rasakan ketika mendapatkan kegiatan pendukung BK mengenai angket (Unsur R)
- c. *Bersikap* : Bagaimana sikap siswa setelah mengisi lembaran angket(Unsur K dan Unsur U)
- d. *Bertindak* : Apa tindakan siswa setelah mengisi lembaran angket (Unsur K dan Unsur U)
- e. *BertanggungJawab* :Apa tanggung jawab siswa setelah mengisi lembaran angket (Unsur S)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penilaian Proses

Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran/pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dan efektifitas pelayanan yang telah diselenggarakan.

Pekanbaru, 2 November 2020

Mengetahui
Guru BK

Andi Hasna, S.Psi

Yang Memberi Layanan
Pelaksana

Wiwik Sundari
NIM. 11313206056



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RPL

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KONSELING
BIMBINGAN KELOMPOK

I. IDENTITAS

- A. Satuan Pendidikan** : SMK Nusantara Tanah Merah
B. Tahun Ajaran : 2020/2021
C. Sasaran Pelayanan : Siswa kelas X (10 siswa)
D. Pelaksana : Wiwik Sundari
E. Pihak Terkait : Siswa

II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. Tanggal** : 2 November 2020
B. Jam Pembelajaran/Pelayanan : Sesuai Jadwal
C. Volume Waktu (JP) : 45 Menit
D. Spesifikasi Tempat Belajar : Ruang Kelas

III. MATERI PEMBELAJARAN

- A. Tema/Subtema** : 1. Tema : Sosial
 2. Subtema : Pengertian Perilaku sosial
B. Sumber Materi : Buku mengenai perilaku sosial

IV. TUJUAN/ARAH PENGEMBANGAN

- A. Pengembangan KES** : Agar siswa memahami pentingnya perilaku sosial
B. Penanganan KES-T : Agar siswa tidak menjalin perilaku sosial yang kurang baik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

V. METODE DAN TEKNIK

- A. Jenis Layanan** : Layanan Bimbingan Kelompok
- B. Bidang Layanan** : Sosial
- C. Kegiatan Pendukung** : -

VI. SARANA

- A. Media** : Buku tentang perilaku sosial
- B. Perlengkapan** : Buku Catatan dan proposal

VII. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN/PELAYANAN

Diperolehnya hal-hal baru oleh siswa terkait KES (Kehidupan Efektif Sehari-hari) dengan unsur-unsur AKURS (Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa, Sungguh-sungguh).

A. KES

1. *Acuan (A)* : Siswa mengetahui dan memahami tentang perilaku sosial
2. *Kompetensi (K)* : Siswa memiliki kemampuan mengetahui pemahaman tentang perilaku sosial yang baik
3. *Usaha (U)* : Siswa berusaha untuk mengetahui lebih luas tentang perilaku sosial
4. *Rasa (R)* : Siswa merasa senang ketika bisa memiliki pemahaman tentang perilaku sosial
5. *Sungguh-sungguh (S)* : Siswa bersungguh-sungguh mencari informasi perilaku sosial yang baik untuk bisa menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. KES-T

Menghindari dan mencegah siswa yang memiliki perilaku sosial yang kurang baik didalam kehidupannya sehari-hari.

C. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah:

Memohon ridho Tuhan Yang Maha Esa untuk suksesnya siswa dalam mencapai keinginan dalam mengenal dan memahami tentang perilaku sosial

VIII. LANGKAH KEGIATAN

A. LANGKAH PENGANTARAN: TAHAP PEMBENTUKAN

1. Mengucapkan salam, menerima secara terbuka, mengucapkan terima kasih dan mengajak peserta didik berdo'a untuk memulai kegiatan BKp dengan penuh perhatian, semangat dan penampilan mereka dengan melakukan kegiatan berfikir, merasa, bersikap, bertindak dan bertanggung jawab berkenaan dengan masalah yang sedang dialami, mengecek kehadiran siswa.
2. Menjelaskan pengertian, tujuan, asas-asas dan proses kegiatan layanan BKp yang diselenggarakan. Disini ditekankan aktifitas dinamika kelompok yang diharapkan dilakukan oleh anggota kelompok.

B. LANGKAH PENJAJAKAN: TAHAP PERALIHAN

1. Mengarahkan perhatian anggota kelompok dari suasana pembentukan ke suasana kegiatan, jika perlu dijelaskan kembali tentang kegiatan BKp.
2. Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk memasuki tahap kegiatan.
3. Memahami suasana kelompok apabila anggota secara keseluruhan atau sebagian masih belum siap untuk melanjutkan tahap berikutnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Memberi contoh masalah hubungan interpersonal yang dapat dikemukakan dan dibahas dalam kelompok.

C. LANGKAH PENAFSIRAN: TAHAP KEGIATAN

1. Menjelaskan pengertian perilaku sosial, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku sosial, dan indikator-indikator perilaku sosial
2. Menjelaskan pentingnya topik tersebut dibahas dalam kelompok
3. Pembahasan topik secara tuntas dengan anggota kelompok
4. Apabila diperlukan dapat dilakukan kegiatan selingan atau *ice breaking*.

D. LANGKAH PENGAKHIRAN: TAHAP PENUTUP

1. Pembahasan kegiatan lanjutan
2. Mengucapkan terima kasih
3. Berdo'a
4. Salam perpisahan

IX. LANGKAH PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

1. Kesimpulan

Puncak kegiatan adalah mengambil kesimpulan tentang isi pokok materi topik yang dibahas, searah dengan komitmen di atas.

2. Penilaian Hasil

Masing-masing anggota kelompok diminta mengemukakan hal-hal baru berkenaan topik yang dibahas dengan pola BMB3 dalam unsur-unsur AKURS:

- a. *Berfikir* : Anggota kelompok berfikir bahwa seberapa penting menjalin perilaku sosial dengan baik didalam kehidupan sehari-hari (Unsur A)
- b. *Merasa* : Anggota kelompok merasa senang dengan topik yang telah dibahas (Unsur R)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. *Bersikap* : Anggota kelompok sungguh-sungguh dalam mengetahui informasi tentang perilaku sosial (Unsur K dan Unsur U)
- d. *Bertindak* : Kemampuan nyata dan usaha untuk mengetahui perilaku sosial yang ada dalam diri siswa tersebut (Unsur K dan Unsur U)
- e. *Bertanggung Jawab* : Bagaimana kesungguhan dalam menjalin perilaku sosial dengan baik setelah mengetahui berbagai informasi hubungan interpersonal (Unsur S)

3. Penilaian Proses

Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran/pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dan efektifitas pelayanan yang telah diselenggarakan.

Tanah Merah, 2 November 2020

Mengetahui
Guru BK

Yang Memberi Layanan
Pelaksana

Andi Hasna S.Psi

Wiwik Sundari
NIM. 11313201304

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RPL
RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KONSELING
BIMBINGAN KELOMPOK

I. IDENTITAS

- A. Satuan Pendidikan** : SMK Nusantara Tanah Merah
B. Tahun Ajaran : 2020/2021
C. Sasaran Pelayanan : Siswa kelas X (10 siswa)
D. Pelaksana : Wiwik Sundari
E. Pihak Terkait : Siswa

II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. Tanggal** : 3 November 2020
B. Jam Pembelajaran/Pelayanan : Sesuai Jadwal
C. Volume Waktu (JP) : 45 Menit
D. Spesifikasi Tempat Belajar : Ruang Kelas

III. MATERI PEMBELAJARAN

- A. Tema/Subtema** : 1. Tema : Sosial
2. Subtema : Disiplin dalam menjalin perilaku sosial
B. Sumber Materi : Buku mengenai perilaku sosial

IV. TUJUAN/ARAH PENGEMBANGAN

- A. Pengembangan KES** : Agar siswa memahami pentingnya disiplin dalam menjalin perilaku sosial
B. Penanganan KES-T : Agar siswa tidak melanggar aturan disaat berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari sehingga perilaku sosialnya tetap terjalin dengan baik



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

V. METODE DAN TEKNIK

- A. Jenis Layanan** : Layanan Bimbingan Kelompok
- B. Bidang Layanan** : Sosial
- C. Kegiatan Pendukung** : -

VI. SARANA

- A. Media** : Buku tentang perilaku sosial
- B. Perlengkapan** : Buku Catatan dan proposal

VII. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN/PELAYANAN

Diperolehnya hal-hal baru oleh siswa terkait KES (Kehidupan Efektif Sehari-hari) dengan unsur-unsur AKURS (Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa, Sungguh-sungguh).

A. KES

1. *Acuan* (A) : Siswa mengetahui dan memahami tentang keterbukaan dalam menjalin perilaku sosial
2. *Kompetensi* (K) : Siswa memiliki kemampuan mengetahui pemahaman tentang disiplin dalam menjalin perilaku sosial
3. *Usaha* (U) : Siswa berusaha untuk mengetahui lebih luas tentang disiplin dalam menjalin perilaku sosial
4. *Rasa* (R) : Siswa merasa senang ketika bisa memiliki pemahaman tentang disiplin dalam menjalin perilaku sosial
5. *Sungguh-sungguh* (S) : Siswa bersungguh-sungguh mencari informasi tentang disiplin yang baik dalam menjalin perilaku sosial untuk bisa menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. KES-T

Menghindari dan mencegah siswa yang memiliki sikap melanggar aturan dalam menjalani perilaku sosial di dalam kehidupannya sehari-hari.

C. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah:

Memohon ridho Tuhan Yang Maha Esa untuk suksesnya siswa dalam mencapai keinginan dalam mengenal dan memahami tentang didiplin dalam menjalani perilaku sosial.

VIII. LANGKAH KEGIATAN

A. LANGKAH PENGANTARAN: TAHAP PEMBENTUKAN

1. Mengucapkan salam, menerima secara terbuka, mengucapkan terima kasih dan mengajak peserta didik berdo'a untuk memulai kegiatan BKp dengan penuh perhatian, semangat dan penampilan mereka dengan melakukan kegiatan berfikir, merasa, bersikap, bertindak dan bertanggung jawab berkenaan dengan masalah yang sedang dialami dan mengecek kehadiran siswa.
2. Menjelaskan pengertian, tujuan, asas-asas dan proses kegiatan layanan BKp yang diselenggarakan. Disini ditekankan aktifitas dinamika kelompok yang diharapkan dilakukan oleh anggota kelompok.
3. Menjelaskan bahwa kegiatan BKp yang sedang dilaksanakan merupakan kelanjutan dari layanan sebelumnya untuk mencapai tujuan dan hasil yang diharapkan.

B. LANGKAH PENJAJAKAN: TAHAP PERALIHAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Mengarahkan perhatian anggota kelompok dari suasana pembentukan ke suasana kegiatan, jika perlu dijelaskan kembali tentang kegiatan BKp.
2. Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk memasuki tahap kegiatan.
3. Memahami suasana kelompok apabila anggota secara keseluruhan atau sebagian masih belum siap untuk melanjutkan tahap berikutnya.

C. LANGKAH PENAFSIRAN: TAHAP KEGIATAN

1. Menjelaskan pengertian didiplin dalam berkomunikasi disaat menjalin perilaku sosial dengan orang lain
2. Menjelaskan pentingnya topik tersebut dibahas dalam kelompok
3. Pembahasan topik secara tuntas dengan anggota kelompok
4. Apabila diperlukan dapat dilakukan kegiatan selingan atau *ice breaking*.

D. LANGKAH PENGAKHIRAN: TAHAP PENUTUP

1. Pembahasan kegiatan lanjutan
2. Mengucapkan terima kasih
3. Berdo'a
4. Salam perpisahan

IX. LANGKAH PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

1. Kesimpulan

Puncak kegiatan adalah mengambil kesimpulan tentang isi pokok materi topik yang dibahas, searah dengan komitmen di atas.

2. Penilaian Hasil

Masing-masing anggota kelompok diminta mengemukakan hal-hal baru berkenaan topik yang dibahas dengan pola BMB3 dalam unsur-unsur AKURS:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. *Berfikir* : Anggota kelompok berfikir bahwa seberapa penting disiplin dalam menjalin perilaku sosial di dalam kehidupan sehari-hari (Unsur A)
- b. *Merasa* : Anggota kelompok merasa senang dengan topik yang telah dibahas (Unsur R)
- c. *Bersikap* : Anggota kelompok sungguh-sungguh dalam mengetahui informasi tentang disiplin dalam menjalin perilaku sosial (Unsur K dan Unsur U)
- d. *Bertindak* : Kemampuan nyata dan usaha untuk mengetahui disiplin dalam menjalin perilaku sosial yang ada dalam diri siswa tersebut (Unsur K dan Unsur U)
- e. *Bertanggung Jawab* : Bagaimana kesungguhan agar bersikap didiplin dalam menjalin Perilaku Sosial dengan baik setelah mengetahui berbagai informasi tentang disiplin dalam menjalin perilaku sosial (Unsur S)

3. Penilaian Proses

Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran/pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dan efektifitas pelayanan yang telah diselenggarakan.

Mengetahui
Guru BK

Andi Hasna S.Psi

Pekanbaru, 3 November 2020
Yang Memberi Layanan
Pelaksana

Wiwik Sundari
NIM. 11313206056



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RPL
RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KONSELING
BIMBINGAN KELOMPOK

I. IDENTITAS

- A. Satuan Pendidikan** : SMK Nusantara Tanah Merah
B. Tahun Ajaran : 2020/2021
C. Sasaran Pelayanan : Siswa kelas X (10 siswa)
D. Pelaksana : Wiwik Sundari
E. Pihak Terkait : Siswa

II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. Tanggal** : 4 November 2020
B. Jam Pembelajaran/Pelayanan : Sesuai Jadwal
C. Volume Waktu (JP) : 45 Menit
D. Spesifikasi Tempat Belajar : Ruang Kelas

III. MATERI PEMBELAJARAN

- A. Tema/Subtema** : 1. Tema : Sosial
 2. Subtema : Bekerja sama dalam menjalin perilaku sosial
B. Sumber Materi : Buku mengenai perilaku sosial

IV. TUJUAN/ARAH PENGEMBANGAN

- A. Pengembangan KES** : Agar siswa memahami pentingnya kerja sama dalam menjalin perilaku sosial
B. Penanganan KES-T : Agar siswa tidak mementingkan diri sendiri disaat berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari sehingga perilaku sosialnya tetap terjalin dengan baik



V. METODE DAN TEKNIK

- A. Jenis Layanan** : Layanan Bimbingan Kelompok
B. Bidang Layanan : Sosial
C. Kegiatan Pendukung : -

VI. SARANA

- A. Media** : Buku tentang perilaku sosial
B. Perlengkapan : Buku Catatan dan proposal

VII. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN/PELAYANAN

Diperolehnya hal-hal baru oleh siswa terkait KES (Kehidupan Efektif Sehari-hari) dengan unsur-unsur AKURS (Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa, Sungguh-sungguh).

A. KES

1. *Acuan* (A) : Siswa mengetahui dan memahami tentang kerja sama dalam menjalin perilaku sosial
2. *Kompetensi* (K) : Siswa memiliki kemampuan mengetahui pemahaman tentang kerja sama dalam menjalin perilaku sosial
3. *Usaha* (U) : Siswa berusaha untuk mengetahui lebih luas tentang kerja sama dalam menjalin perilaku sosial
4. *Rasa* (R) : Siswa merasa senang ketika bisa memiliki pemahaman tentang kerja sama dalam menjalin perilaku sosial
5. *Sungguh-sungguh* (S) : Siswa bersungguh-sungguh mencari informasi tentang kerja sama yang baik dalam menjalin perilaku sosial untuk bisa menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. KES-T

Menghindari dan mencegah siswa yang memiliki sikap mementingkan diri sendiri dalam menjalani perilaku sosial di dalam kehidupannya sehari-hari.

C. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah:

Memohon ridho Tuhan Yang Maha Esa untuk suksesnya siswa dalam mencapai keinginan dalam mengenal dan memahami tentang disiplin dalam menjalani perilaku sosial.

VIII. LANGKAH KEGIATAN

A. LANGKAH PENGANTARAN: TAHAP PEMBENTUKAN

1. Mengucapkan salam, menerima secara terbuka, mengucapkan terima kasih dan mengajak peserta didik berdo'a untuk memulai kegiatan BKp dengan penuh perhatian, semangat dan penampilan mereka dengan melakukan kegiatan berfikir, merasa, bersikap, bertindak dan bertanggung jawab berkenaan dengan masalah yang sedang dialami dan mengecek kehadiran siswa.
2. Menjelaskan pengertian, tujuan, asas-asas dan proses kegiatan layanan BKp yang diselenggarakan. Disini ditekankan aktifitas dinamika kelompok yang diharapkan dilakukan oleh anggota kelompok.
3. Menjelaskan bahwa kegiatan BKp yang sedang dilaksanakan merupakan kelanjutan dari layanan sebelumnya untuk mencapai tujuan dan hasil yang diharapkan.

B. LANGKAH PENJAJAKAN: TAHAP PERALIHAN

1. Mengarahkan perhatian anggota kelompok dari suasana pembentukan ke suasana kegiatan, jika perlu dijelaskan kembali tentang kegiatan BKp.
2. Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk memasuki tahap kegiatan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Memahami suasana kelompok apabila anggota secara keseluruhan atau sebagian masih belum siap untuk melanjutkan tahap berikutnya.

C. LANGKAH PENAFSIRAN: TAHAP KEGIATAN

1. Menjelaskan pengertian bekerja sama dalam kelompok disaat menjalin perilaku sosial dengan orang lain
2. Menjelaskan pentingnya topik tersebut dibahas dalam kelompok
3. Pembahasan topik secara tuntas dengan anggota kelompok
4. Apabila diperlukan dapat dilakukan kegiatan selingan atau *ice breaking*.

D. LANGKAH PENGAKHIRAN: TAHAP PENUTUP

1. Pembahasan kegiatan lanjutan
2. Mengucapkan terima kasih
3. Berdo'a
4. Salam perpisahan

IX. LANGKAH PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

1. Kesimpulan

Puncak kegiatan adalah mengambil kesimpulan tentang isi pokok materi topik yang dibahas, searah dengan komitmen di atas.

2. Penilaian Hasil

Masing-masing anggota kelompok diminta mengemukakan hal-hal baru berkenaan topik yang dibahas dengan pola BMB3 dalam unsur-unsur AKURS:

- a. *Berfikir* : Anggota kelompok berfikir bahwa seberapa penting bekerja sama dalam menjalin perilaku sosial di dalam kehidupan sehari-hari (Unsur A)
- b. *Merasa* : Anggota kelompok merasa senang dengan topik yang telah dibahas (Unsur R)
- c. *Bersikap* : Anggota kelompok sungguh-sungguh dalam mengetahui informasi tentang bekerja sama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam menjalin perilaku sosial (Unsur K dan Unsur U)

- d. *Bertindak* : Kemampuan nyata dan usaha untuk mengetahui kerja sama dalam menjalin perilaku sosial yang ada dalam diri siswa tersebut (Unsur K dan Unsur U)
- e. *Bertanggung Jawab* : Bagaimana kesungguhan agar bersikap kerja sama dalam menjalin Perilaku Sosial dengan baik setelah mengetahui berbagai informasi tentang kerja sama dalam menjalin perilaku sosial (Unsur S)

3. Penilaian Proses

Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran/pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dan efektifitas pelayanan yang telah diselenggarakan.

Tanah Merah, 4 November 2020

Mengetahui
Guru BK

Yang Memberi Layanan
Pelaksana

Andi Hasnah S.Psi

Wiwik Sundari

NIM. 11313201304

UIN SUSKA RIAU



RPL

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING BIMBINGAN KELOMPOK

I. IDENTITAS

- A. Satuan Pendidikan** : SMK Nusantara Tanah Merah
B. Tahun Ajaran : 2020/2021
C. Sasaran Pelayanan : Siswa kelas X (10 siswa)
D. Pelaksana : Wiwik Sundari
E. Pihak Terkait : Siswa

II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. Tanggal** : 5 November 2020
B. Jam Pembelajaran/Pelayanan : Sesuai Jadwal
C. Volume Waktu (JP) : 45 Menit
D. Spesifikasi Tempat Belajar : RuangKelas

III. MATERI PEMBELAJARAN

- A. Tema/Subtema** :
1. Tema : Sosial
 2. Subtema : Mampu Menghargai, baik menghargai milik pendapat, hasil karya orang lain, serta kondisi-kondisi yang ada pada orang lain dalam menjalin perilaku sosial
- B. Sumber Materi** : Buku mengenai perilaku sosial

IV. TUJUAN/ARAH PENGEMBANGAN

- A. Pengembangan KES** : Agar siswa memahami pentingnya menghargaidalam menjalin perilaku sosial
- B. Penanganan KES-T** : Agar siswa tidakmengacuhkanpendapatan orang lain disaat berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari sehingga perilaku sosialnya tetap terjalin dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



V. METODE DAN TEKNIK

- A. Jenis Layanan** : Layanan Bimbingan Kelompok
- B. Bidang Layanan** : Sosial
- C. Kegiatan Pendukung** : -

VI. SARANA

- A. Media** : Buku tentang perilaku sosial
- B. Perlengkapan** : Buku Catatan dan proposal

VII. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN/PELAYANAN

Diperolehnya hal-hal baru oleh siswa terkait KES (Kehidupan Efektif Sehari-hari) dengan unsur-unsur AKURS (Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa, Sungguh-sungguh).

A. KES

- 1. *Acuan* (A) : Siswa mengetahui dan memahamimenghargai dalam menjalin perilaku sosial
- 2. *Kompetensi*(K) : Siswa memiliki kemampuan mengetahui pemahaman tentang menghargai dalam menjalin perilaku sosial
- 3. *Usaha* (U) : Siswa berusaha untuk mengetahui lebih luas tentangmenghargaidalam menjalinperilaku sosial
- 4. *Rasa* (R) : Siswa merasa senang ketika bisa memiliki pemahaman tentang menghargaidalam menjalin perilaku sosial
- 5. *Sungguh-sungguh* (S) : Siswa bersungguh-sungguh mencari informasi tentang caramenghargaiyang baik dalam menjalin perilaku sosial untuk bisa menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari

B. KES-T

Menghindari dan mencegah siswa yang memiliki sikap tidaksopan dalam menjalani perilaku sosial di dalam kehidupannya sehari-hari.

C. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Memohon ridho Tuhan Yang Maha Esa untuk suksesnya siswa dalam mencapai keinginan dalam mengenal dan memahami tentang disiplin dalam menjalani perilaku sosial.

VIII. LANGKAH KEGIATAN

A. LANGKAH PENGANTARAN: TAHAP PEMBENTUKAN

1. Mengucapkan salam, menerima secara terbuka, mengucapkan terima kasih dan mengajak peserta didik berdo'a untuk memulai kegiatan BKp dengan penuh perhatian, semangat dan penampilan mereka dengan melakukan kegiatan berfikir, merasa, bersikap, bertindak dan bertanggung jawab berkenaan dengan masalah yang sedang dialami dan mengecek kehadiran siswa.
2. Menjelaskan pengertian, tujuan, asas-asas dan proses kegiatan layanan BKp yang diselenggarakan. Disini ditekankan aktifitas dinamika kelompok yang diharapkan dilakukan oleh anggota kelompok.
3. Menjelaskan bahwa kegiatan BKp yang sedang dilaksanakan merupakan kelanjutan dari layanan sebelumnya untuk mencapai tujuan dan hasil yang diharapkan.

B. LANGKAH PENJAJAKAN: TAHAP PERALIHAN

1. Mengarahkan perhatian anggota kelompok dari suasana pembentukan ke suasana kegiatan, jika perlu dijelaskan kembali tentang kegiatan BKp.
2. Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk memasuki tahap kegiatan.
3. Memahami suasana kelompok apabila anggota secara keseluruhan atau sebagian masih belum siap untuk melanjutkan tahap berikutnya.

C. LANGKAH PENAFSIRAN: TAHAP KEGIATAN

1. Menjelaskan pengertian menghargai dalam kelompok disaat menjalin perilaku sosial dengan orang lain
2. Menjelaskan pentingnya topik tersebut dibahas dalam kelompok
3. Pembahasan topik secara tuntas dengan anggota kelompok
4. Apabila diperlukan dapat dilakukan kegiatan selingan atau *ice breaking*.

D. LANGKAH PENGAKHIRAN: TAHAP PENUTUP

1. Pembahasan kegiatan lanjutan
2. Mengucapkan terimakasih
3. Berdo'a
4. Salam perpisahan



IX. LANGKAH PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

1. Kesimpulan

Puncak kegiatan adalah mengambil kesimpulan tentang isi pokok materi topik yang dibahas, searah dengan komitmen di atas.

2. Penilaian Hasil

Masing-masing anggota kelompok diminta mengemukakan hal-hal baru berkenaan topik yang dibahas dengan pola BMB3 dalam unsur-unsur AKURS:

- a. *Berfikir* : Anggota kelompok berfikir bahwa seberapa penting menghargai prang lain dalam menjalin perilaku sosial di dalam kehidupan sehari-hari (Unsur A)
- b. *Merasa* : Anggota kelompok merasa senang dengan topik yang telah dibahas (Unsur R)
- c. *Bersikap* : Anggota kelompok sungguh-sungguh dalam mengetahui informasi tentang menghargai dalam menjalin perilaku sosial (Unsur K dan Unsur U)
- d. *Bertindak* : Kemampuan nyata dan usaha untuk mengetahui kerja sama dalam menjalin perilaku sosial yang ada dalam diri siswa tersebut (Unsur K dan Unsur U)
- e. *Bertanggung Jawab* : Bagaimana kesungguhan agar bersikap menghargai dalam menjalin Perilaku Sosial dengan baik setelah mengetahui berbagai informasi tentang menghargai dalam menjalin perilaku sosial (Unsur S)

3. Penilaian Proses

Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran/pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dan efektifitas pelayanan yang telah diselenggarakan.

Tanah Merah, 5 November 2020

Mengetahui
Guru BK

Yang Memberi Layanan
Pelaksana

Andihasnah, S.Psi

Wiwik Sundari
NIM. 11313201304

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RPL

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING BIMBINGAN KELOMPOK

I. IDENTITAS

- A. Satuan Pendidikan** : SMK Nusantara Tanah Merah
B. Tahun Ajaran : 2020/2021
C. Sasaran Pelayanan : Siswa kelas X (10 siswa)
D. Pelaksana : Wiwik Sundari
E. Pihak Terkait : Siswa

II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. Tanggal** : 6 November 2020
B. Jam Pembelajaran/Pelayanan : Sesuai Jadwal
C. Volume Waktu (JP) : 45 Menit
D. Spesifikasi Tempat Belajar : Ruang Kelas

III. MATERI PEMBELAJARAN

- A. Tema/Subtema** : 1. Tema : Sosial
 2. Subtema : Mampu berbagi kepada orang lain dalam menjalin perilaku sosial
B. Sumber Materi : Buku mengenai perilaku sosial

IV. TUJUAN/ARAH PENGEMBANGAN

- A. Pengembangan KES** : Agar siswa memahami pentingnya berbagi dalam menjalin perilaku sosial
B. Penanganan KES-T : Agar siswa tidak pelit kepada orang lain disaat berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari sehingga perilaku sosialnya tetap terjalin dengan baik

V. METODE DAN TEKNIK

- A. Jenis Layanan** : Layanan Bimbingan Kelompok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Bidang Layanan : Sosial

C. Kegiatan Pendukung : -

VI. SARANA

A. Media : Buku tentang perilaku sosial

B. Perlengkapan : Buku Catatan dan proposal

VII. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN/PELAYANAN

Diperolehnya hal-hal baru oleh siswa terkait KES (Kehidupan Efektif Sehari-hari) dengan unsur-unsur AKURS (Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa, Sungguh-sungguh).

A. KES

1. *Acuan* (A) : Siswa mengetahui dan memahami berbagi kepada orang lain dalam menjalin perilaku sosial
2. *Kompetensi* (K) : Siswa memiliki kemampuan mengetahui pemahaman tentang berbagi dalam menjalin perilaku sosial
3. *Usaha* (U) : Siswa berusaha untuk mengetahui lebih luas tentang berbagi dalam menjalin perilaku sosial
4. *Rasa* (R) : Siswa merasa senang ketika bisa memiliki pemahaman tentang berbagi dalam menjalin perilaku sosial
5. *Sungguh-sungguh* (S) : Siswa bersungguh-sungguh mencari informasi tentang cara berbagi yang baik dalam menjalin perilaku sosial untuk bisa menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari

B. KES-T

Menghindari dan mencegah siswa yang memiliki sikap tidak mau berbagi dalam menjalani perilaku sosial di dalam kehidupannya sehari-hari.

C. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah:

Memohon ridho Tuhan Yang Maha Esa untuk suksesnya siswa dalam mencapai keinginan dalam mengenal dan memahami tentang disiplin dalam menjalani perilaku sosial.



VIII. LANGKAH KEGIATAN

A. LANGKAH PENGANTARAN: TAHAP PEMBENTUKAN

1. Mengucapkan salam, menerima secara terbuka, mengucapkan terima kasih dan mengajak peserta didik berdo'a untuk memulai kegiatan BKp dengan penuh perhatian, semangat dan penampilan mereka dengan melakukan kegiatan berfikir, merasa, bersikap, bertindak dan bertanggung jawab berkenaan dengan masalah yang sedang dialami dan mengecek kehadiran siswa.
2. Menjelaskan pengertian, tujuan, asas-asas dan proses kegiatan layanan BKp yang diselenggarakan. Disini ditekankan aktifitas dinamika kelompok yang diharapkan dilakukan oleh anggota kelompok.
3. Menjelaskan bahwa kegiatan BKp yang sedang dilaksanakan merupakan kelanjutan dari layanan sebelumnya untuk mencapai tujuan dan hasil yang diharapkan.

B. LANGKAH PENJAJAKAN: TAHAP PERALIHAN

1. Mengarahkan perhatian anggota kelompok dari suasana pembentukan ke suasana kegiatan, jika perlu dijelaskan kembali tentang kegiatan BKp.
2. Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk memasuki tahap kegiatan.
3. Memahami suasana kelompok apabila anggota secara keseluruhan atau sebagian masih belum siap untuk melanjutkan tahap berikutnya.

C. LANGKAH PENAFSIRAN: TAHAP KEGIATAN

1. Menjelaskan pengertian berbagi dalam kelompok disaat menjalin perilaku sosial dengan orang lain
2. Menjelaskan pentingnya topik tersebut dibahas dalam kelompok
3. Pembahasan topik secara tuntas dengan anggota kelompok
4. Apabila diperlukan dapat dilakukan kegiatan selingan atau *ice breaking*.

D. LANGKAH PENGAKHIRAN: TAHAP PENUTUP

1. Pembahasan kegiatan lanjutan
2. Mengucapkan terima kasih
3. Berdo'a
4. Salam perpisahan

IX. LANGKAH PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

1. Kesimpulan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tirjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Puncak kegiatan adalah mengambil kesimpulan tentang isi pokok materi topik yang dibahas, searah dengan komitmen di atas.

2. Penilaian Hasil

Masing-masing anggota kelompok diminta mengemukakan hal-hal baru berkenaan topik yang dibahas dengan pola BMB3 dalam unsur-unsur AKURS:

- a. *Berfikir* : Anggota kelompok berfikir bahwa seberapa penting berbagi kepada rang lain dalam menjalin perilaku sosial di dalam kehidupan sehari-hari (Unsur A)
- b. *Merasa* : Anggota kelompok merasa senang dengan topik yang telah dibahas (Unsur R)
- c. *Bersikap* : Anggota kelompok sungguh-sungguh dalam mengetahui informasi tentang berbagi dalam menjalin perilaku sosial (Unsur K dan Unsur U)
- d. *Bertindak* : Kemampuan nyata dan usaha untuk mengetahui berbagi dalam menjalin perilaku sosial yang ada dalam diri siswa tersebut (Unsur K dan Unsur U)
- e. *Bertanggung Jawab* : Bagaimana kesungguhan agar bersikap menghargai dalam menjalin Perilaku Sosial dengan baik setelah mengetahui berbagai informasi tentang berbagi dalam menjalin perilaku sosial (Unsur S)

3. Penilaian Proses

Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran/pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dan efektifitas pelayanan yang telah diselenggarakan.

Tanah Merah, 6 November 2020

Mengetahui
Guru BK

Yang Memberi Layanan
Pelaksana

Andi hasnah, S.Psi

Wiwik Sundari
NIM. 11313201304



RPL

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING BIMBINGAN KELOMPOK

I. IDENTITAS

- A. Satuan Pendidikan** : SMK Nusantara Tanah Merah
B. Tahun Ajaran : 2020/2021
C. Sasaran Pelayanan : Siswa kelas X (10 siswa)
D. Pelaksana : Wiwik Sundari
E. Pihak Terkait : Siswa

II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. Tanggal** : 9 November 2020
B. Jam Pembelajaran/Pelayanan : Sesuai Jadwal
C. Volume Waktu (JP) : 45 Menit
D. Spesifikasi Tempat Belajar : Ruang Kelas

III. MATERI PEMBELAJARAN

- A. Tema/Subtema** : 1. Tema : Sosial
 2. Subtema : Mampu Membantu dan Menolong orang lain dalam menjalin perilaku sosial
B. Sumber Materi : Buku mengenai perilaku sosial

IV. TUJUAN/ARAH PENGEMBANGAN

- A. Pengembangan KES** : Agar siswa memahami pentingnya menghargai dalam menjalin perilaku sosial
B. Penanganan KES-T : Agar siswa tidak mengacuhkan orang lain disaat orang lain membutuhkan pertolongan dalam kehidupan sehari-hari sehingga perilaku sosialnya tetap terjalin dengan baik



V. METODE DAN TEKNIK

- A. Jenis Layanan** : Layanan Bimbingan Kelompok
- B. Bidang Layanan** : Sosial
- C. Kegiatan Pendukung** : -

VI. SARANA

- A. Media** : Buku tentang perilaku sosial
- B. Perlengkapan** : Buku Catatan dan proposal

VII. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN/PELAYANAN

Diperolehnya hal-hal baru oleh siswa terkait KES (Kehidupan Efektif Sehari-hari) dengan unsur-unsur AKURS (Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa, Sungguh-sungguh).

A. KES

- 1. *Acuan* (A) : Siswa mengetahui dan memahami membantu dan menolong dalam menjalin perilaku sosial
- 2. *Kompetensi* (K) : Siswa memiliki kemampuan mengetahui pemahaman tentang membantu dan menolong dalam menjalin perilaku sosial
- 3. *Usaha* (U) : Siswa berusaha untuk mengetahui lebih luas tentang membantu dan menolong dalam menjalin perilaku sosial
- 4. *Rasa* (R) : Siswa merasa senang ketika bisa memiliki pemahaman tentang membantu dan menolong dalam menjalin perilaku sosial
- 5. *Sungguh-sungguh* (S) : Siswa bersungguh-sungguh mencari informasi tentang cara membantu dan menolong yang baik dalam menjalin perilaku sosial untuk bisa menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari

B. KES-T

Menghindari dan mencegah siswa yang memiliki sikap mengacuhkan orang lain dalam menjalani perilaku sosial di dalam kehidupannya sehari-hari.

C. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Memohon ridho Tuhan Yang Maha Esa untuk suksesnya siswa dalam mencapai keinginan dalam mengenal dan memahami tentang disiplin dalam menjalani perilaku sosial.

VIII. LANGKAH KEGIATAN

A. LANGKAH PENGANTARAN: TAHAP PEMBENTUKAN

1. Mengucapkan salam, menerima secara terbuka, mengucapkan terima kasih dan mengajak peserta didik berdo'a untuk memulai kegiatan BKp dengan penuh perhatian, semangat dan penampilan mereka dengan melakukan kegiatan berfikir, merasa, bersikap, bertindak dan bertanggung jawab berkenaan dengan masalah yang sedang dialami dan mengecek kehadiran siswa.
2. Menjelaskan pengertian, tujuan, asas-asas dan proses kegiatan layanan BKp yang diselenggarakan. Disini ditekankan aktifitas dinamika kelompok yang diharapkan dilakukan oleh anggota kelompok.
3. Menjelaskan bahwa kegiatan BKp yang sedang dilaksanakan merupakan kelanjutan dari layanan sebelumnya untuk mencapai tujuan dan hasil yang diharapkan.

B. LANGKAH PENJAJAKAN: TAHAP PERALIHAN

1. Mengarahkan perhatian anggota kelompok dari suasana pembentukan ke suasana kegiatan, jika perlu dijelaskan kembali tentang kegiatan BKp.
2. Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk memasuki tahap kegiatan.
3. Memahami suasana kelompok apabila anggota secara keseluruhan atau sebagian masih belum siap untuk melanjutkan tahap berikutnya.

C. LANGKAH PENAFSIRAN: TAHAP KEGIATAN

1. Menjelaskan pengertian membantu dan menolong dalam kelompok disaat menjalin perilaku sosial dengan orang lain
2. Menjelaskan pentingnya topik tersebut dibahas dalam kelompok
3. Pembahasan topik secara tuntas dengan anggota kelompok
4. Apabila diperlukan dapat dilakukan kegiatan selingan atau *ice breaking*.

D. LANGKAH PENGAKHIRAN: TAHAP PENUTUP

1. Pembahasan kegiatan lanjutan
2. Mengucapkan terima kasih
3. Berdo'a
4. Salam perpisahan



IX. LANGKAH PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

1. Kesimpulan

Puncak kegiatan adalah mengambil kesimpulan tentang isi pokok materi topik yang dibahas, searah dengan komitmen di atas.

2. Penilaian Hasil

Masing-masing anggota kelompok diminta mengemukakan hal-hal baru berkenaan topik yang dibahas dengan pola BMB3 dalam unsur-unsur AKURS:

- a. *Berfikir* : Anggota kelompok berfikir bahwa seberapa penting membantu dan menolong orang lain dalam menjalin perilaku sosial di dalam kehidupan sehari-hari (Unsur A)
- b. *Merasa* : Anggota kelompok merasa senang dengan topik yang telah dibahas (Unsur R)
- c. *Bersikap* : Anggota kelompok sungguh-sungguh dalam mengetahui informasi tentang menghargai dalam menjalin perilaku sosial (Unsur K dan Unsur U)
- d. *Bertindak* : Kemampuan nyata dan usaha untuk mengetahui membantu dan menolong dalam menjalin perilaku sosial yang ada dalam diri siswa tersebut (Unsur K dan Unsur U)
- e. *Bertanggung Jawab* : Bagaimana kesungguhan agar bersikap membantu dan menolong dalam menjalin Perilaku Sosial dengan baik setelah mengetahui berbagai informasi tentang membantu dan menolong dalam menjalin perilaku sosial (Unsur S)

3. Penilaian Proses

Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran/pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dan efektifitas pelayanan yang telah diselenggarakan.

Tanah Merah, 9 November 2020

Mengetahui
Guru BK

Yang Memberi Layanan
Pelaksana

Andi hasnah, S.Psi

Wiwik Sundari
NIM. 11313201304

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RKP
RENCANA KEGIATAN PENDUKUNG
BIMBINGAN KONSELING

I. IDENTITAS

- A. Satuan Pendidikan** : SMK Nusantara Tanah Merah
B. Tahun Ajaran : 2020/2021
C. Sasaran Pelayanan : Siswa berprestasi kelas X (10 siswa)
D. Pelaksana : WiwikSundari
E. Pihak Terkait : Siswa

II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. Tanggal** :
B. Jam Pembelajaran/Pelayanan : Sesuai Jadwal
C. Volume Waktu (JP) : 45 Menit
D. Spesifikasi Tempat Belajar : RuangBK

III. MATERI PEMBELAJARAN

- A. Tema/Subtema** : 1. Tema : Pemberian Post Test (angket) awal tentang perilakusosial
 2. Subtema : Kegiatan pendukung BK
B. Sumber Materi : -

IV. TUJUAN/ARAH PENGEMBANGAN

- A. Pengembangan KES** : Agar peneliti mengetahui seberapa meningkatnya perilaku social siswa setelah melaksanakan layanan bimbingan kelompok
B. Penanganan KES-T : Untuk menangani perilakusosialsiswa



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

V. METODE DAN TEKNIK

- A. Jenis Layanan** : -
- B. Bidang Layanan** : Angket Tertutup
- C. Kegiatan Pendukung** : Instrumen

VI. SARANA

- A. Media** : -
- B. Perlengkapan** : Pena dan buku

VII. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN/PELAYANAN

Diperolehnya hal-hal baru oleh siswa terkait KES (Kehidupan Efektif Sehari-hari) dengan unsur-unsur AKURS (Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa, Sungguh-sungguh).

A. KES

1. *Acuan (A)* : Perlunya siswa secara mandiri mengetahui pentingnya mengisi angket secara jujur
2. *Kompetensi(K)* : Siswa bisa menjawab semua pernyataan yang telah dibuat oleh peneliti
3. *Usaha (U)* : Siswa mampu untuk memahami isi angket
4. *Rasa (R)* : bagaimana perasaan siswa setelah diberikan angket tentang perilakusosial setelah diberikan layanan
5. *Sungguh-sungguh (S)* : Siswa bersungguh-sungguh mengerjakan angket tentang perilakusosial.

B. KES-T

Yaitu peneliti dapat mengetahui bagaimana tingkat sosial siswa sesudah diberikan layanan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah:

Memohon ridho Tuhan Yang Maha Esa untuk suksesnya siswa dalam mencapai keinginan dalam mengenal dan memahami tentang pentingnya mengisi lembar angket.

VIII. LANGKAH KEGIATAN

A. LANGKAH PENGANTARAN: TAHAP PEMBENTUKAN

1. Mengucapkan salam, menerima secara terbuka, mengucapkan terima kasih dan mengajak peserta didik berdoa'a
2. Mengecek kehadiran siswa
3. Mengajak dan membimbing siswa untuk mengikuti kegiatan pendukung bk dengan penuh perhatian, semangat dan penampilan mereka dengan melakukan kegiatan berfikir, merasa, bersikap, bertindak dan bertanggung jawab (BMB3) berkenaan dengan kegiatan/pelayanan yang akan dibahas
4. Menyampaikan cara pengisian dan petunjuk angket
5. Menyampaikan tujuan pembahasan yaitu:
 - a) Dipahaminya oleh peserta didik mengenai pentingnya mengisi lembar angket
 - b) Siswa dapat terbantu dengan pengisian angket

B. LANGKAH PENJAJAKAN: TAHAP PERALIHAN

1. Menanyakan kepada siswa apakah ada penjelasan dalam proses pemberian angket yang belum dipahami?
2. Apa yang akan terjadi jika materi yang tidak dipahami itu dibiarkan saja?

C. LANGKAH PENAFSIRAN: TAHAP KEGIATAN

1. Memberikan lembar angket dan menjelaskannya
2. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan atau merespon angket yang telah dijelaskan; pertanyaan dan respon siswa tersebut



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dijawab dan diberikan ulasan serta penegasan-penegasan yang diperlukan

3. Meminta siswa untuk mengisi lembar angket secara jujur dan cermat

D. LANGKAH PENGAKHIRAN: TAHAP PENUTUP

1. Mengucapkan terimakasih
2. Berdo'a
3. Salam perpisahan

IX. LANGKAH PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

1. Kesimpulan

Puncak kegiatan adalah mengambil kesimpulan tentang isi pokok materi topik yang dibahas, searah dengan komitmen di atas.

2. Penilaian Hasil

Masing-masing anggota kelompok diminta mengemukakan hal-hal baru berkenaan topik yang dibahas dengan pola BMB3 dalam unsur-unsur AKURS:

- a. *Berfikir* : Bagaimana pemikiran siswa tentang angket (Unsur A)
- b. *Merasa* : Apa yang siswa rasakan ketika mendapatkan kegiatan pendukung BK mengenai angket (Unsur R)
- c. *Bersikap* : Bagaimana sikap siswa setelah mengisi lembaran angket (Unsur K dan Unsur U)
- d. *Bertindak* : Apa tindakan siswa setelah mengisi lembaran angket (Unsur K dan Unsur U)
- e. *Bertanggungjawab* : Apa tanggung jawab siswa setelah mengisi lembaran angket (Unsur S)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penilaian Proses

Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran/pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dan efektifitas pelayanan yang telah diselenggarakan.

Pekanbaru, 11 November 2020

Mengetahui
Guru BK

Andi Hasnah S.Psi

Yang Memberi Layanan
Pelaksana

Wiwik Sundari
NIM. 11313201304



SOSIOMETRI

Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Perilaku Sosial Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nusantara Tanah Merah Tahun Pelajaran 2020/2021

Nama :
 Kelas :
 Jenis Kelamin :
 Jurusan :

Petunjuk

1. Pilihan anda harus terdiri dari teman-teman yang ada di dalam kelas ini
2. Anda harus menulis namanya dengan lengkap
3. Anda harus menulis namanya dua orang teman yang paling anda sukai
4. Nama teman yang anda tulis tidak boleh diketahui oleh teman anda yang lain
5. Nomor urut pilihan jawaban anda menunjukkan prioritas pilihan

Soal

1. Tuliskan nama teman yang kamu sukai di dalam kelompok belajar maupun dalam kelompok bermain beserta alasannya!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	1	2	3	4	5	6	7	8
1								
2								
3								
4								
5				1				
6							2	
7								
8			2					
9								
10								
11	2							
12								
13								
14								
15								
16								
17								
18						1		
19								
20								
21								
22								
23							2	
24						1		
25								
26				2				
27								2
28								
29								
30								
31			2					
32								
33							2	
34								
35								1
36								
37								
38								
39								
40								
41								
Jumlah								



	9	10	11	12	13	14	15	16	17
						2			
		2		2					
						2			
					1				
				2					
						2			
						1			2
		2							
			2					1	
						2			
						2			
		1							
				1	2				
						2			
			2					1	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



	27	28	29	30	31	32	33	34	35
							1		
							1		
			2						
				2					
	1							2	
							1		
								2	
			1						
			2						
		1							
		1						2	
		1							

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



36	37	38	39	40	41
					1
2				1	
1					
2	2				
1			2		
2			1		2
2					
1					
				2	
					1
			2		
2					

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Restriksi: Tidak diperbolehkan untuk menyalin, mendistribusikan, atau menggunakan kembali isi dari dokumen ini tanpa izin tertulis dari UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Wiwik Sundari, lahir pada tanggal 06 Oktober 1995 di Tanah merah. Penulis merupakan anak keempat dari empat bersaudara dari pasangan ayahanda Jumadi dan ibunda Tutik Suwarni. Penulis tumbuh dan berkembang dilingkungan keluarga yang sederhana. Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis adalah TK Raudatul Atfal Tanah Merah pada tahun 2000 . Madrasah Ibtidaiyah Yayasan Pendidikan Islam Tanah Merah lulus pada tahun 2006. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di MTSN Kuala Enok lulus pada tahun 2009. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di MAN 2 Indragiri Hilir, lulus pada tahun 2012. Pada tahun 2012 melalui jalur SNMPTN Tertulis penulis diterima menjadi mahasiswi pada program studi Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada bulan Juli sampai dengan September 2016 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berlokasi di Desa Enok Kecamatan Enok, Kabupaten Indragiri Hilir. Selanjutnya Pada bulan September sampai bulan Desember 2016 Penulis melaksanakan Praktik Lapangan Konseling Pendidikan di Sekolah (PLKPS) selama 3 bulan di SMP 10 Tapung, Kemudian Penulis melakukan penelitian pada bulan November 2017 di SMK Nusantara tanah Merah dengan judul “Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan perilaku Sosial Siswa Menengah Kejuruan Nusantara Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir”. Pada tanggal 11 Februari 2021 penulis dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dengan IPK terakhir 3,55 dengan prediket “Sangat Memuaskan” melalui sidang munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.